



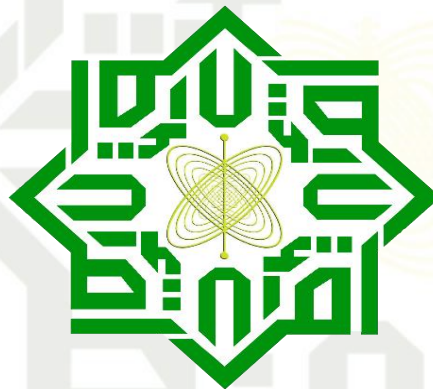
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, GROWTH*
OPPORTUNITY DAN *FOREIGN DEBT* TERHADAP
HEDGING DECISION PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR *OIL, GAS, DAN COAL*
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

RAKHMAH RIZKA FADHILAH

12070120629

KONSENTRASI KEUANGAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M / 1447 H



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAKHMAH RIZKA FADHILAH
 NIM : 12070120629
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : X (SEPULUH)
 JUDUL : PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITY DAN FOREIGN DEBT TERHADAP HEDGING DICISION PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OIL, GAS DAN COAL DI BEI

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

ROZA LINDA, S.E., M.M
NIP. 19820114 202321 2 018

MENGETAHUI :

**DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI
 DAN ILMU SOSIAL**



Dr. H. MAHYARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN**

ASTUTI MEVLINDA, S.E., MM
NIP. 19720513200701 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rakhmah Rizka Fadhilah
 NIM : 12070120629
 Jurusan : SI Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress, Leverage, Growth Opportunity* Dan *Foreifn Debt* Terhadap *Hedging Decision* Pada Perusahaan Sub Sektor *Oil, Gas Dan Coal* Di BEI
 Tanggal Ujian : 25 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua
 Astuti Meflinda, S.E., M.M
 NIP. 197205132007012018

Sekretaris
 Ulfiah Novita, S.E., M.Si
 NIP. 198811292025212010

Penguji I
 Mukhlis, S.E., M.M
 NIP. 198611262015031004

Penguji II
 Yessi Nesner, S.E., M.M
 NIP. 198706292020122008



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rakhmah Rizka Fadhillah
 NIM : 12070120629
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 03 Oktober 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Financial Distress, Leverage, Growth Opportunity dan Foreign Debt Terhadap Hedging Decision Pada Perusahaan Sub Sektor Oil, Gas dan Coal di BEI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan,



Rakhmah Rizka Fadhillah
 NIM. 12070120629

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITY*, DAN *FOREIGN DEBT* TERHADAP *HEDGING DECISION* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OIL, GAS, DAN COAL YANG TERDAFTAR DI BEI

oleh:

RAKHMAH RIZKA FADHILAH
12070120629

Hedging merupakan salah satu alternatif manajemen risiko untuk melindungi aset yang dimiliki perusahaan akibat risiko nilai tukar mata uang asing. *Hedging* dengan instrumen derivatif merupakan salah satu metode konvensional yang digunakan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *financial distress*, *leverage* (debt to equity ratio), *growth opportunity*, dan *foreign debt* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan sub sektor oil, gas, dan coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Dari 82 perusahaan yang menjadi populasi, sebanyak 29 perusahaan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Hasil penelitian yang dilihat dari tabel Omnibus Test Of Model bahwa secara simultan keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Secara parsial, variabel *financial distress*, *leverage*, dan *growth opportunity* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*, sedangkan *foreign debt* tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: *Financial Distress, Leverage, Growth Opportunity, Foreign Debt, Keputusan Hedging dan Regresi Logistik*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, GROWTH OPPORTUNITY, DAN FOREIGN DEBT TERHADAP HEDGING DECISION PADAPERUSAHAAN SUB SEKTOR OIL, GAS, DAN COAL YANG TERDAFTAR DI BEI

oleh:

RAKHMAH RIZKA FADHILAH

12070120629

Hedging is an alternative to risk management to protect the assets owned by the company due to foreign exchange risk. Hedging using derivative instruments is a common method used by companies. The purpose of this study is to analyze the effect of financial distress, leverage (debt to equity ratio), growth opportunity, and foreign debt on hedging decisions in oil, gas, and coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The data used is secondary data from the company's financial statements obtained through the official IDX website. Of the 82 companies that are the population, 29 companies meet the criteria as research samples. The analysis method used is binary logistic regression. The results of the study as seen from the Omnibus Test Of Model table show that simultaneously the four independent variables have a significant effect on hedging decisions. Partially, the variables of financial distress, leverage, and growth opportunity have a significant influence on hedging decisions, while foreign debt does not have a significant influence. This finding contributes to companies and investors in understanding internal factors that influence the implementation of risk management strategies through hedging, as well as being a consideration in making long-term financial decisions.

Keywords: Financial Distress, Leverage, Growth Opportunity, Foreign Debt, Hedging Decisions and Logistic Regression



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah robbil”alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam penulis hanturkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lal Alamin ia mengeluarkan manusia dari lumpur jahiliyah menuju kepada peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor bagi perjalanan hidup manusia, sehingga selamat di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress, Leverage, Growth Opportunity* Dan *Foreign Debt* Terhadap *Hedging Decision* Pada Perusahaan Sub Sektor *Oil, Gas Dan Coal* Di BEI”**.Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan, bimbingan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

- 1.Ibu Prof. DR. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2.Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. Selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Unversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Rozalinda, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan proposal yang selalu siap dan sedia untuk meluangkan waktu, pikiran, dan sertanya untuk memevrikan arahan, motivasi, bimbingan, serta saran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Irien Violinda Anggriani, SE, M.Si, selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada instansi Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data yang saya perlukan guna keberlanjutan skripsi penulis.
10. Orang Tua saya Tercinta Ibu Samiatun dan Ayah Sarno yang penulis sayangi, hormati, dan banggakan terima kasih yang tak terhingga untuk segala do'a yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak pernah berhenti. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan dan semangat. Serta kakak dan adik-adik saya Khairani Nurwandini, Ajra Nizwatun Kamila dan Nazlil Yahya Ma'arif yang selalu memberikan dukungan dan hiburan penyemangat tanpa Lelah kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi.

11. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Kakek, Oom, Ibuk, Wawak, abang-abang dan Adik-adik sepupu dan keluarga lainnya yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terima kasih banyak
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen, Manajemen Keuangan B, yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, saran, do"aa sampai penulis mencapai tahap ini serta telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berproses.
13. Sahabat sahabat penulis Laily Lidia Nurul Syafitri, Irna Syahputri, Indah Adianyah Putri, Maulida Fadillah dan Sri Dewi Condro Wulan terimakasih untuk waktu dan semangat nya bersama.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Rakhmah Rizka Fadhilah yang telah mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan unutup diri sendiri. Terima Kasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhluk Nya. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal shaleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, Juni 2025

Peneliti,

RAKHMAH RIZKA FADHILAH
NIM. 12070120629

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Teori Keagenan	18
2.2 Hedging (Lindung Nilai)	19
2.3 Hedging (Lindung Nilai) Dengan Menggunakan Instrumen Derivatif 21	
2.4 Hedging Menurut Sudut Pandang Islam	24
2.5 Risiko dan Manajemen Risiko	27
2.6 Eksposur Valuta Asing	28
2.7 Financial distress	29
2.8 Leverage	30
2.9 Growth opportunity	31
2.10 Foreign Debt	31
2.11 Penelitian Terdahulu	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12	Kerangka Pemikiran.....	39
2.13	Bangunan Hipotesis.....	40
2.13.1.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> ...	40
2.13.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i>	41
2.13.3.	Pengaruh <i>Growth Opputunity</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .	42
2.13.4.	Pengaruh <i>Foreign Debt</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i>	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Sumber Data	45
3.3	Metode Pengumpulan Data	45
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.4.1	Populasi.....	46
3.4.2	Sampel Penelitian	47
3.5	Variabel Penelitian.....	49
3.5.1.	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	49
3.5.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	49
3.6	Definisi Operasional variabel.....	50
3.6.1.	Lindung nilai (<i>Hedjing</i>)	50
3.6.2.	<i>Financial destrees</i>	50
3.6.3.	<i>Leverage</i>	51
3.6.4.	<i>Growth opportunity</i>	51
3.6.5.	<i>Foreign debt</i>	52
3.7	Metode Analisis Data	53
3.7.1.	Analisis statistik deskriptif.....	54
3.7.3	Analisis regresi logistik	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	59
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	59
4.2 Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI)	60
4.3 Visi Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	61
4.4 Gambaran umum objek penelitian.....	61
4.4.1 PT Adaro Energy Indonesia Tbk	62
4.4.2 PT Apexindo Pratama Duta TBK	62
4.4.3 PT Akr Corporindo Tbk.....	63
4.4.4 PT Atlas Resources Tbk	63
4.4.5 PT Baramulti Suksessarana Tbk	64
4.4.6 PT Bayan Resources Tbk.....	64
4.4.7 PT Elnusa Tbk	64
4.4.8 PT Golden Energi Mines Tbk.....	65
4.4.9 PT GTS Internasional Tbk.....	65
4.4.10 PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	66
4.4.11 PT Indika Energy Tbk	66
4.4.12 PT Sumber Energi Andalan Tbk	67
4.4.13 PT Indo Tambangraya Megah Tbk	67
4.4.14 PT Resource Alam Indonesia Tbk.....	67
4.4.15 PT Logindo Samudra Makmur Tbk	68
4.4.16 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	68
4.4.17 PT Medco Energi Internasional Tbk	68
4.4.18 PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	69
4.4.19 PT Pelita Samudra Shipping Tbk	69
4.4.20 PT Bukit Asam Tbk.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.21	PT Indo Straits Tbk	70
4.4.22	PT Petrosea Tbk	71
4.4.23	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.....	71
4.4.24	PT Soechi Lines Tbk	71
4.4.25	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	72
4.4.26	PT TBS Energi Utama Tbk	72
4.4.27	PT Transcoal Pacifik Tbk.....	73
4.4.28	PT Trans Power Marine Tbk.....	73
4.4.29	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.....	73

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN75

5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....75

5.1.1	<i>Financial distress</i>	78
5.1.2	<i>Debt to equity ratio</i>	80
5.1.3	<i>Growth opportunity</i>	82
5.1.4	<i>Foreign debt</i>	84

5.2 Uji Multikolinearitas.....85

5.3 Analisis Regresi Logistik.....87

5.3.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	87
5.3.2	Koefisien Determinasi (<i>Cox and Snell's R square</i>).....	88
5.3.3	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>).....	89
5.3.4	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	89

5.4 Interpretasi.....92

5.4.1	Pengaruh secara simultan <i>Financial distress, Leverage, Growth Opportunity, dan Foreign Debt</i> terhadap Keputusan hedging pada Perusahaan sub sektor energi periode 2021-2023.....	92
-------	--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4.2 Pengaruh secara parsial <i>Financial distress</i> , <i>Leverage</i> , <i>Growth Opportunity</i> , dan <i>Foreign Debt</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> pada perusahaan sub sektor <i>oil</i> , <i>gas</i> , dan <i>coal</i> periode 2021-2023.....	92
---	----

BAB VI PENUTUP	92
-----------------------------	-----------

6.1 Kesimpulan	92
-----------------------------	-----------

6.2 Keterbatasan Penelitian.....	93
---	-----------

6.3 Implikasi.....	94
---------------------------	-----------

6.4 Saran.....	94
-----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian internasional yang semakin pesat ditandai dengan adanya arus perdagangan, modal dan barang antar negara. Ketika perusahaan multinasional dari berbagai negara menjalankan bisnisnya, mereka tidak lepas dari aktivitas perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah kegiatan jual beli yang dilakukan dengan pihak luar atau dengan antar negara. Perdagangan internasional ditopang oleh berbagai hal, antara lain keinginan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa serta memperoleh keuntungan yang meningkatkan pendapatan dalam negeri, serta perbedaan pengetahuan dan kemampuan teknologi dalam mengolah sumber daya yang ada (Marhaenis & Artini, 2020).

Perdagangan internasional memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya, yang keduanya mengarah pada peningkatan keuntungan. Namun, di balik semua manfaat yang dapat diperoleh dari perdagangan internasional, terdapat juga risiko yang dapat timbul ketika perusahaan memilih untuk melakukan perdagangan internasional mengingat ketatnya persaingan. Risiko yang mengancam perusahaan yang melakukan bisnis antar negara salah satunya adalah risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (Kodriyah et al., 2019).

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan internasional perlu mengoptimalkan manajemen risikonya untuk menghindari kerugian akibat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen risiko yang buruk. Oleh karena itu, penting untuk mengelola risiko agar perusahaan dapat bertahan atau setidaknya meminimalkan risiko yang mungkin dihadapi (Mahasari & Rahyuda, 2020).

Risiko menurut Hanafi dalam (Musti, 2024) terdapat 2 macam yaitu risiko murni dan risiko spekulatif. Sedangkan jenis risiko dalam perusahaan adalah risiko bisnis, risiko strategi dan risiko keuangan. Risiko bisnis dapat diartikan sebagai risiko yang harus dihadapi perusahaan terhadap kualitas dan keunggulan produk di pasar, risiko strategi adalah risiko akibat dari perubahan ekonomi dan politik serta risiko keuangan adalah risiko yang muncul karena adanya pergerakan pasar keuangan. Maka, untuk mengurangi dampak-dampak dari risiko yang akan terjadi perlu adanya manajemen risiko.

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Vaughan (1978) mengemukakan *risk is the possibility of lose* (Risiko adalah kemungkinan kerugian) (Darmawi, 2019). Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini (Fahmi, 2014a).

Manajemen risiko yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk menghadapi salah satu risiko terbesar dari perdagangan internasional yakni kurs mata uang asing atau nilai tukar yaitu dengan melakukan aktivitas *hedging* (lindung nilai) yang sudah terbukti dapat meminimalisir kerugian dari perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurs mata uang, namun tidak semua perusahaan yang terpengaruh risiko fluktuasi mata uang asing melakukan tindakan *hedging* (Zahra et al., 2020).

Hedging (lindung nilai) merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan risiko kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar atau suku bunga di masa yang akan datang. Dalam Peraturan Menteri Keuangan no.12/PMK.08/2013 *hedging* atau lindung nilai adalah cara yang dilakukan untuk memitigasi risiko dan melindungi aset atau kewajiban terhadap risiko fluktuasi tingkat bunga atau mata uang di masa mendatang. Aktivitas *hedging* hampir serupa dengan membayar asuransi, karena memberikan sebuah perlindungan atau proteksi terhadap hal-hal yang tidak diinginkan dalam bisnis. Kebijakan *hedging* dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif (Setiawan, 2019)

Instrument derivatif adalah produk keuangan yang melibatkan kontrak dan perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan perdagangan aset atau komoditas tertentu. Instrument keuangan derivatif bisa diartikan sebagai instrumen keuangan yang nilainya tergantung dari nilai aset yang menjadi acuannya (*underlying asset*). Cara kerja instrumen derivatif melibatkan pembuatan kontrak antara dua pihak atau lebih untuk memperdagangkan aset atau komoditas tertentu pada harga yang telah disepakati untuk waktu yang akan datang. Salah satu tujuan penggunaan instrument derivatif adalah untuk mengurangi risiko yang dapat timbul saat melakukan transaksi (Tanjung et al., 2024).

Permasalahan yang sering terjadi terkait dengan lindung nilai salah satunya adalah fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap US dollar. Yang mana kurs merupakan nilai atau harga mata uang sebuah negara yang didukung dalam mata uang negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Perubahan dari pergerakan nilai mata uang menyebabkan terjadinya risiko mata uang asing. Risiko mata uang asing biasanya sering terjadi pada perusahaan yang melakukan transaksi jual-beli internasional. Perubahan nilai mata uang asing yang tidak diduga dapat berdampak penting pada penjualan, harga, dan laba pada perusahaan eksportir dan importir.

Salah satu industri di Indonesia yang terlibat dalam transaksi jual-beli internasional yaitu pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal*. Perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* adalah perusahaan yang salah satunya bergerak di bidang pertambangan. Fenomena yang sering terjadi pada perusahaan pertambangan yaitu kegiatan ekspor-impor, yang mana kegiatan tersebut berhubungan dengan nilai mata uang asing. Pertambangan sering melakukan kegiatan impor dalam bentuk mata uang asing yang cenderung berisiko (Rahmadina et al., 2023). Jika rupiah mengalami penekanan terhadap dollar, maka perusahaan akan mengalami kerugian dan harus mengeluarkan uang rupiah lebih banyak sehingga harus mengurangi laba perusahaan. Industri pertambangan termasuk salah satu industri yang memiliki utang luar negeri terbesar.

Tabel 1.1

Data Utang Luar Negeri Indonesia (dalam bentuk Miliar USD)

Tahun	ULN Indonesia	Sektor pertambangan
2019	403,5	33,6
2020	416,9	36,1
2021	413,9	37,7
2022	396,5	36,9
2023	408,5	33,1

Sumber: www.bi.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia di tahun 2019 mencapai US\$ 403.5 Miliar atau sekitar 5.7080 triliun dengan Rp. 14.105/USD. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga utang luar negeri indonesia mencapai US\$ 416,9 Miliar. Namun pada tahun 2021 dan 2022 utang luar negeri mulai menurun dengan mencatatkan angka hingga US\$ 396,5 miliar. Sedangkan pada tahun 2023 mulai naik kembali hingga triwulan akhir mencatatkan angka sebesar US\$ 408,5 Miliar.

Statistik Utang Luar Negeri (SULNI) yang diterbitkan BI, terdapat beberapa sektor yang memiliki utang luar negeri terbesar, yaitu sektor pertambangan dan penggalian, industri pengadaan listrik, uap atau air panas, industri pengolahan atau manufaktur, jasa administrasi pemerintahan, dan jasa keuangan dan akuntansi. Utang luar negeri pada sektor Pertambangan dan penggalian tercatat US\$ 33,6 Miliar pada tahun 2019. Pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan hingga US\$ 37,7 Miliar, hingga pada tahun 2023 mengalami penurunan hingga mencatatkan angka sebesar US\$ 33,1 Miliar. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan pertambangan memiliki utang luar negeri cukup besar dan berhubungan dengan fluktuasi mata uang asing yang dapat menimbulkan timbulnya risiko terhadap perusahaan (Musti, 2024).

Semenjak awal tahun 2022 Harga minyak mentah dan juga batu bara dalam kondisi uptrend namun dengan adanya invasi mendorong lebih jauh lagi harga komoditas-komoditas energi ini. Jika dihitung maka satu minggu setelah invasi Rusia terhadap Ukraina dilakukan maka terlihat adanya lonjakan harga yang cukup tinggi pada harga minyak mentah (WTI Crude Oil) yang tadinya pada titik USD 92,5 per

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barrel menjadi USD 124,76 per barrel dengan kenaikan sebesar 24,27% dan juga batu bara (Newcastle Coal) yang harganya USD 239,00 per ton menjadi USD 418,75 dengan kenaikan sebesar 75,21%. Naiknya harga komoditas energi menguntungkan dan juga merugikan bagi perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan bagi komoditas energi yang ekspornya lebih banyak dari impornya diuntungkan karena pendapatan ekspor yang naik dan merugikan bagi komoditas energi yang impornya lebih banyak daripada ekspornya dikarenakan biaya impor yang bertambah. Dari ketiga komoditas energi, batu bara, dan gas alam mengalami surplus dikarenakan ekspornya lebih tinggi dari impornya yang membuat naiknya harga komoditas tersebut berdampak positif dikarenakan pendapatan ekspor lebih meningkat namun berdampak negatif pada minyak mentah karena komoditas tersebut mengalami defisit yang dimana impornya lebih banyak dari ekspornya membuat biaya impornya lebih tinggi (Tambunan et al., 2023).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Juni 2023 saham energi menjadi salah satu indeks sektoral dengan kinerja terburuk dengan penurunan mencapai 23,76%. Saham energi terpuruk karena adanya imbas dari harga komoditas yang anjlok sejak awal tahun. Jika dilihat dari segmen bisnisnya, dalam segmen minyak, gas dan batu bara masih dipimpin oleh PT Bayan Resources Tbk (BYAN) dari segi market cap yang mencapai Rp516.667 triliun. Namun meski kapitalisasi masih tinggi, saham BYAN terpantau turun, sempat menembus Rp23.800 di Januari 2023 dan kemudian ditutup Rp15.500 pada 27 Juni 2023. Masih dalam segmen bisnis yang sama, emiten batu bara lainnya yakni PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) juga masih mencatatkan market cap Rp71.329

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triliun per Juni 2023. Sama seperti BYAN, saham ADRO juga terpantau turun dari Rp3.850 menjadi Rp2.230 pada akhir Juni. Untuk segmen emiten gas, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) juga mencatatkan penurunan dari segi harga saham. Saham PGAS sempat menembus Rp1.770 pada Januari lalu dan kemudian turun ke Rp1.305 pada Juni 2023. Terakhir, segmen bisnis minyak di sektor energi seperti PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) yang mencatat penurunan signifikan dalam harga sahamnya. Sempat tembus Rp1.430 per saham di Januari, namun pada Juni 2023 menyentuh Rp890 (Ariesta, 2023).

Hal tersebut memicu perusahaan pertambangan yang cenderung melakukan utang dalam bentuk valuta asing. Dimana dengan besarnya utang dalam bentuk mata uang asing akan menimbulkan kerugian, karena harus mengeluarkan mata uang lokal lebih banyak. Fluktuasi kurs ini tentu akan memunculkan risiko untuk perusahaan. Ada beberapa acuan pokok dari eksternal perusahaan untuk melakukan kegiatan *hedging* agar menjadi instrumen tersebut sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk melakukan *hedging*, salah satu diantaranya adalah nilai tukar (Musti, 2024).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1 Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar (USD)
(sumber : www.investing.com)

Berdasarkan gambar di atas, nilai tukar rupiah terhadap dollar 2 tahun terakhir sangat jauh atau begitu meningkat dibanding Maret 2021 yang berada di kisaran IDR 13.572 per 1,00 USD. Jika dilihat pada grafik, rata-rata nilai tukar 2 tahun terakhir berada di kisaran IDR 14.680-16.371 per 1.00 USD. Selama 5 tahun terakhir pun, nilai tukar USD terhadap rupiah mencapai IDR 16.400 per 1,00 USD. Nilai tukar melemah drastis terjadi pada Maret 2020 lalu. Gambar grafik kurs tersebut menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi nilai tukar USD terhadap IDR per tahunnya yang dimulai dari Januari 2020 hingga Juli 2024.

Kurs rupiah terhadap USD yang sangat fluktuatif menjadi rambu rambu yang harus diperhatikan oleh perusahaan saat melakukan perdagangan internasional. Dari gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rupiah secara terus menerus melemah terhadap USD. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hutang dollar perusahaan dan transaksi bisnis perusahaan di perdagangan internasional sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan manajemen risiko dengan cara menggunakan aktivitas *Hedging* dengan *Instrument Derivative* agar dapat meminimalisir kerugian akibat dari perubahan nilai tukar mata uang.

Selain didorong oleh faktor-faktor eksternal, perusahaan yang memiliki *exposure* valuta asing juga terdorong melakukan *hedging* karena beberapa faktor internal salah satunya ialah leverage, leverage di proksikan sebagai *debt to equity ratio*. Dimana DER merupakan salah satu rasio leverage keuangan yang memberikan informasi sejauh mana modal perusahaan yang diperoleh dari hutang. Sebuah perusahaan yang mempunyai rasio leverage tinggi, maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan dikarenakan suku bunga yang lebih tinggi sehingga manajemen akan meminimalisir risiko tersebut dengan melakukan aktivitas *hedging* (Musti, 2024)

Tabel 1.2 Besaran *Debt To Equity Ratio*

Kode Perusahaan	Besaran Nilai Debt To Equity Ratio		
	2021	2022	2023
ADRO	0,70	0,65	0,41
APEX	1,72	2,96	2,96
ARII	8,45	6,50	5,32
BSSR	0,72	0,83	0,68
BYAN	0,30	1,02	0,77
GEMS	1,62	1,02	0,97
GTSI	1,67	1,17	0,74
HITS	2,51	1,88	1,52
INDY	3,17	1,68	1,26
ITMA	0,06	0,04	0,07
ITMG	0,38	0,35	0,22
KKGI	0,33	0,33	0,49
LEAD	2,88	3,58	4,43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Perusahaan	Besaran Nilai Debt To Equity Ratio		
	2021	2022	2023
MBSS	0,05	0,13	0,17
MEDC	3,62	2,96	2,68
PGAS	1,28	1,09	0,86
PSSI	0,40	0,22	0,20
PTIS	1,19	1,13	0,82
PTRO	1,04	1,00	2,08
SOCI	0,71	0,69	0,57
TAMU	0,97	1,04	1,16
TOBA	1,42	1,12	1,23
TPMA	0,28	0,20	0,26
WINS	0,27	0,21	0,20
AKRA	1,08	1,06	1,15
ELSA	0,91	1,06	1,25
PTBA	0,48	0,56	0,79
RUIS	1,67	1,42	1,44
TCPI	0,84	0,70	0,67

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan proporsi besaran Debt to equity ratio pada Perusahaan sub sektor oil, gas, dan coal pada tahun 2021-2023 cenderung beragam. Sub sektor oil, gas, dan coal mengalami fluktuasi yang cukup ekstrim salah satunya terjadi pada PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,05, pada tahun 2022 PT Sumber Energi Andalan Tbk juga mengalami penurunan sebesar 0,04, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan diperoleh PT Atlas Resources Tbk sebesar 5,32. Dari tabel diatas peneliti tertarik untuk memilih sub sektor *oil, gas, dan coal* sebagai objek penelitian, karena mengalami fluktuasi nilai *Debt to equity ratio* yang cukup signifikan.

Pada penelitian (Petriyani, 2020), Hasil menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif mata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..

Financial distress dapat didefinisikan sebagai kondisi arus kas yang rendah bagi perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban (hutang). Ketika perusahaan berhutang dalam bentuk *foreign currency* maka jumlah hutang akan terpengaruh oleh tingkat kurs dan berpeluang menyebabkan *financial distress*. Sebuah perusahaan yang mempunyai indikasi kebangkrutan dari perhitungan *financial distress* akan mendorong pihak manajemen untuk melindungi perusahaan tersebut dari berbagai risiko termasuk risiko pasar dengan melakukan aktivitas *hedging* (Afrida, 2021). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amaliyah, 2020) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan *hedging*. pada penelitian (Setiawan, 2019) *financial distress* secara parsial juga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*. sedangkan hasil dalam penelitian (Afrida, 2021) menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh negatif terhadap *hedging*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Growth opportunity adalah suatu yang menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu Perusahaan. *Growth opportunity* yang diproksikan *Market to book value* menunjukkan nilai sebuah perusahaan yang diperoleh dengan membandingkan nilai pasar perusahaan (*Market Value of Equity*) dengan nilai bukunya (*book value of equity*). *Market to book value* terus mengalami penurunan (Maghfiroh, 2020). Mengutip data RTI, IHSG anjlok 2,34 persen ke posisi 6.653,84. Indeks LQ45 melemah 2,03 persen ke posisi 906,66. Seluruh indeks acuan kompak tertekan sejak 5 Januari 2023. Salah satu saham yang ikut anjlok yaitu saham pada sektor energi, saham ini turun sekitar 5,48 persen yang disebabkan oleh permintaan komoditas energi global yang diperkirakan melemah karena potensi resesi global.

Dalam penelitian (Petriyani, 2020) didapatkan hasil bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif mata uang asing, hasil tersebut didukung oleh penelitian (Marhaenis & Artini, 2020) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan dalam penelitian (Ramadhani & Juwita, 2023) bahwa variabel *growth opportunity* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan *hedging* adalah *foreign debt*. Tingginya *foreign debt* bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki potensi risiko fluktuasi rupiah terhadap valas. Tinggi nya nilai *foreign debt* ketika nilai tukar mengalami fluktuasi, akan berdampak pada utang perusahaan tersebut yang dapat memengaruhi nilai mata uang lokal (rupiah) saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan konversi. Salah satu faktor penting yang memengaruhi aktivitas *hedging* adalah motivasi untuk mengelola kondisi keuangan yang sulit. Situasi tersebut mungkin terjadi saat perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, terutama terkait dengan utang valuta asing (*foreign debt*). Oleh karena itu, semakin besar jumlah *foreign debt* suatu perusahaan, semakin penting bagi perusahaan untuk menerapkan strategi *hedging* (lindung nilai) (Hadini & Desmiza, 2024). Dalam penelitian (Hadini & Desmiza, 2024) menyebutkan bahwa pengaruh positif dan signifikan terhadap *hedging*. Hasil tersebut mendukung penelitian dari (Yudha et al., 2023) yang menyebutkan bahwa *foreign debt* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda (*research gap*). Minimnya penelitian tentang *hedging* dengan instrumen derivatif di Indonesia juga menjadi acuan dilakukannya penelitian. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Marhaenis & Artini, 2020) dengan judul *pengaruh financial distress, growth opportunity dan liquidity terhadap keputusan hedging* pada perusahaan pertambangan BEI tahun. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam dua hal: Pertama, adanya penambahan variabel independen yang tidak ada pada penelitian terdahulu. Perbedaan kedua, jenis populasi dan periode tahun yang digunakan berbeda yaitu objek penelitian ini memilih fokus pada Perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian selama periode 2021-2023.

Berdasarkan penelitian yang beragam mengenai aktivitas *hedging* yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan latar belakang dan berdasarkan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicari oleh penulis pada penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, *Growth Opportunity*, dan *Foreign Debt* Terhadap *Hedging Decesion* Pada Perusahaan Sub Sektor *Oil*, *Gas*, dan *Coal* Yang Terdaftar Di BEI"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial distress* terhadap *hedging decision* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap *hedging decision* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh *growth opputunity* terhadap *hedging decision* pada Perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh *Foreign Debt* terhadap *hedging decision* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *hedging decision* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *hedging decision* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *growth opputunity* terhadap *hedging decision* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Foreign Debt* terhadap *hedging decision* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi banyak pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana di Jurusan S1 Manajemen Selain itu juga untuk dapat memberikan wawasan, pengetahuan, menambah referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh *financial distress*, *leverage*, *growth opportunity*, dan *foreign debt* terhadap *hedging decision*, serta bermanfaat untuk penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *financial distress*, *leverage*, *growth opportunity*, dan *foreign dabt* terhadap *hedging decision* pada Perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* di BEI.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tindakan pengambilan keputusan lindung nilai untuk manajemen perusahaan dalam meminimalisirkan risiko kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi valuta asing dan memperoleh kestabilan biaya ataupun pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang bermanfaat dalam *hedging* terhadap risiko kerugian suatu investasi yang muncul akibat perubahan harga di pasar.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami laporan penulisan kerja praktek maka dikemukakan sistematika penulisan agar menjadi satu kesatuan yang utuh.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori-teori pendukung yang berkenaan dengan penelitian dan mencakup penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, seperti populasi dan sampel penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, penjelasan definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian dan statistic deskriptif dan hasil uji kelayakan dari model yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

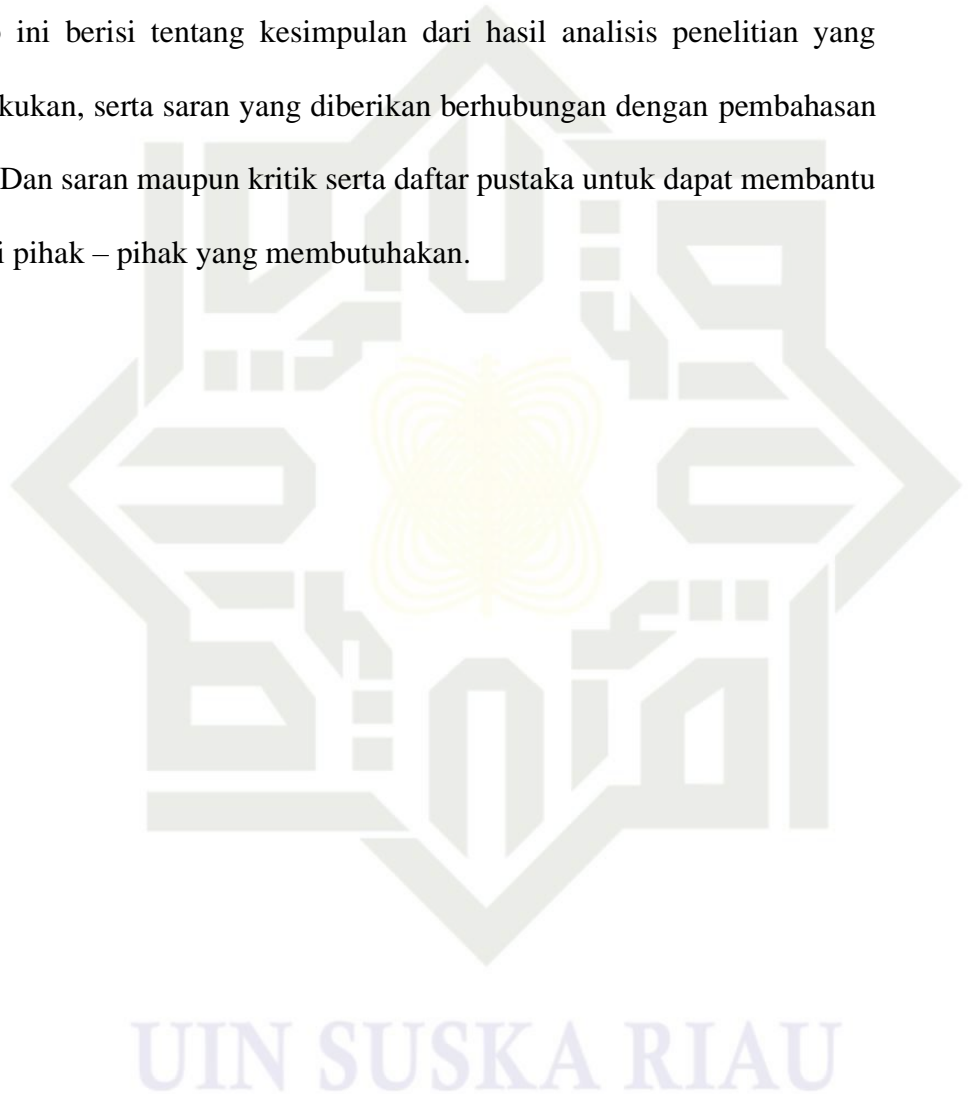
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil analisa dari pembahasan bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang dilakukan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan ini. Dan saran maupun kritik serta daftar pustaka untuk dapat membantu bagi pihak – pihak yang membutuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan Jensen & Meckling (1976) dalam (Normalisa et al., 2021) menerangkan adanya kontrak yang membatasi antara agen dan principal, dalam teori ini juga terjadi pemisahan antara principal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak dan pengelola dana principal). Perbedaan pendapat antara principal dan agen akan menyebabkan terjadinya *agency conflict*. Jika dalam suatu perusahaan manajer atau agen secara bersama-sama saling meningkatkan utilitas atau kekayaannya masing-masing dan memiliki tujuan serta motivasi yang bertentangan maka para manajer atau agen akan berbuat tidak sesuai dengan kepentingan principal.

Agen atau manajemen bersikap tidak membedakan terhadap risiko, sedangkan principal menghindari risiko. Tetapi manajemen yang menanggung risiko dengan bayaran tertentu. Prinsipal menginginkan agar perusahaan selalu mendapat untung sehingga bisa dilakukan pembagian dividen, sedangkan agen menginginkan agar bisa terus bekerja dengan perusahaan sehingga mendapatkan penghasilan yang stabil.

Pekerjaan agen yang memuaskan seringkali dihubungkan dengan laba yang didapat oleh perusahaan, namun kepuasan prinsipal bukan hanya melihat dari laba saja. Prinsipal juga melihat mengenai kelangsungan bisnis dimasa mendatang agar perusahaan dapat bertahan untuk waktu yang lama, sehingga mereka bisa memperoleh keuntungan untuk jangka panjang bukan hanya keuntungan jangka

pendek. Bisnis perusahaan dapat bertahan salah satunya karena pengelolaan yang dilakukan oleh para agen (Purba, 2023).

Seringkali agen dihadapkan pilihan dimana mereka harus membuat keputusan untuk keberlangsungan perusahaan. Agen akan berperilaku oportunistik karena keputusan yang dibuatnya selain mempengaruhi perusahaan juga mempengaruhi pekerjaan mereka. Mereka berusaha menempatkan perusahaan dalam posisi yang aman untuk menghindari perusahaan dari risiko kebangkrutan. Manajemen sebagai agen di dalam perusahaan cenderung membuat keputusan yang lebih menguntungkan untuk dirinya dimana risiko keputusan tersebut lebih kecil guna menghindari kerugian besar apabila terjadi kerugian. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan melakukan *Hedging* untuk menghindari risiko dan sebagai tanggapan atas masalah agensi yang terjadi (Purba, 2023).

2.2 *Hedging* (Lindung Nilai)

Perusahaan menghadapi ancaman berbagai jenis resiko pasar. Risiko ini timbul karena profitabilitas operasi usaha sangat sensitif terhadap fluktuasi pada berbagai area seperti harga komoditas, tingkat pertukaran mata uang asing, dan tingkat bunga. Untuk mengurangi resiko pasar, Perusahaan menggunakan transaksi lindung nilai (*hedging transaction*). Lindung nilai (*hedging*) merupakan kontrak yang bertujuan untuk melindungi perusahaan dari risiko pasar (Subramanyam & J., 2014).

Menurut (Fahmi, 2014a) *Hedging* adalah menukar valuta asing di masa depan dengan mata uang lokal untuk melindungi uang tersebut dari perubahan nilai tukar. Dengan antisipasi sebelum terjadinya gejolak moneter, maka perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan sudah memiliki cadangan (*reserve*) dalam bentuk mata uang asing (*foreign currencies*) yang khusus dimasukkan ke dalam dana *hedging*. (M.Si. & S.U., 2014) pula mendefinisikan hedging sebagai suatu strategi yang dilakukan untuk membatasi kemungkinan kerugian karena risiko perubahan nilai tukar mata uang (*eksposure*). Jadi dapat diartikan bahwa *Hedging* merupakan suatu perjanjian keuangan yang digunakan untuk menutupi kerugian serta strategi yang disusun oleh perusahaan untuk mencegah suatu resiko bisnis yang tidak terduga dengan meramalkan kejadian yang akan terjadi di masa mendatang.

Lindung nilai atau *hedging* atau *hedge* merupakan istilah yang sangat populer dalam perdagangan berjangka. Dimana *hedging* merupakan salah satu fungsi ekonomi dari perdagangan berjangka, yaitu *transfer of risk Hedging* (Moningka et al., 2022). *Hedging* atau lindung nilai adalah metode yang dirancang untuk mengurangi paparan bisnis terhadap risiko yang tidak terduga sambil tetap memungkinkan investor mendapatkan keuntungan dari investasi mereka (Fadillah, 2023)

Bagi perusahaan yang melakukan perdagangan multinasional *hedging* bisa menjadi sarana asuransi untuk melindungi perusahaan dari ancaman fluktuasi tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar. Karena perusahaan yang melakukan ekspor dan impor khususnya pasti akan merasakan dampak fluktuasi kurs valuta asing maupun tingkat suku bunga yang mengambang (Zahra et al., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Hedging (Lindung Nilai) Dengan Menggunakan Instrumen Derivatif

Aktivitas lindung nilai (hedging) dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif, derivatif merupakan kontrak perjanjian antara dua pihak untuk menjual dan membeli sejumlah barang (baik komoditas, maupun sekuritas) pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan harga yang telah disepakati pada saat ini. Dalam pengertian yang lebih khusus, derivatif merupakan kontrak finansial antara 2 (dua) atau lebih pihak-pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual *assets/commodities* yang dijadikan sebagai obyek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli. Adapun nilai di masa mendatang dari obyek yang diperdagangkan tersebut sangat dipengaruhi oleh instrumen induknya yang ada di spot market.

Derivatif yang terdapat di Bursa Efek adalah derivatif keuangan (*financial derivative*). Derivatif keuangan merupakan instrumen derivatif, di mana variabel-variabel yang mendasarinya adalah instrumen-instrumen keuangan, yang dapat berupa saham, obligasi, indeks saham, indeks obligasi, mata uang (*currency*), tingkat suku bunga dan instrumen-instrumen keuangan lainnya dengan dasar hukumnya antara lain:

1. UU No. 8 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal.
2. SK Bapepam No. Kep 07/PM/2003 Tanggal 20 Febuari 2003 tentang penetapan kontrak berjangka dan opsi atas efek atau indeks efek.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Dalam kontrak futures, penyerahan aktiva yang menjadi dasar secara fisik hampir tidak pernah terjadi kedua belah pihak hanya tinggal memberikan penggantian secara tunai untuk setiap perbedaan yang terjadi antara harga menurut kontrak dan harga aktual pada tanggal kedaluwarsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrak futures umumnya merupakan instrumen terstandarisasi yang diperdagangkan di dalam bursa, sedangkan kontrak forward biasanya merupakan kontrak khusus, merupakan hasil negosiasi dari kedua belah pihak, dan tidak diperdagangkan begitu selesai ditanda tangani (Brigham & Houston, 2021)

2.3.2 *Forward contracts*

Kontrak forward (*forward contract*) adalah perjanjian di mana salah satu pihak setuju untuk membeli sebuah komoditas pada suatu harga tertentu pada suatu tanggal tertentu di masa depan dan pihak yang lain setuju untuk melakukan penjualan tersebut. Penjualan barang sebenarnya dilaksanakan menurut suatu kontrak forward. Dalam kontrak ini terdapat risiko salah satu pihak akan mangkir dari kontrak, kecuali jika keduanya memiliki kekuatan secara finansial, khususnya jika harga komoditas tersebut mengalami perubahan signifikan setelah perjanjian disepakati Bersama (Brigham & Houston, 2021).

Dapat diingat bahwa dalam kontrak forward, kedua belah pihak memiliki kewajiban untuk mematuhi perjanjian tersebut, dan mereka tidak memiliki hal untuk membatalkannya. Kontrak forward dapat digunakan dalam berbagai hal, seperti mata uang asing, komoditas, saham, dan sebagainya, baik untuk tujuan lindung nilai atau spekulasi (Tanjung et al., 2024).

2.3.3 *Option contracts*

Kontrak opsi (*option contract*) adalah memberikan hak pada pemegangnya untuk membeli atau menjual sejumlah aset tertentu dengan harga yang telah ditetapkan di masa yang akan datang (Abdi et al., 2023). Opsi adalah pembelian sekuritas dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga kontrak masa depan yang telah ditentukan sebelumnya. Opsi ini hanya dapat dilakukan jika harga sekuritas pada tanggal tersebut di masa mendatang melebihi harga kontrak. Opsi dapat berupa opsi beli dan opsi jual. Opsi beli (*call option*) merupakan hak untuk membeli sekuritas atau komoditi dengan harga yang telah ditentukan sebelum tanggal pengiriman. Opsi jual (*put option*) merupakan opsi untuk menjual sekuritas atau komoditas dengan harga yang disepakati sebelumnya pada atau sebelum tanggal penyerahan (Fadillah, 2023).

2.3.4 Swap contract

Menurut (Subramanyam & J., 2014) Kontrak swap (*swap contract*) merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk menukar arus kas di masa depan. Kontrak ini umumnya digunakan sebagai perlindungan atas risiko seperti tingkat bunga dan risiko kurs valuta asing. Dalam bentuk dasarnya, sebuah kegiatan swap melindungi nilai dari paparan risiko neraca dan arus kas. Perjanjian swap adalah pertukaran dua mata uang yang melibatkan pembelian atau penjualan tunai (*spot*) dan penjualan atau pembelian Kembali di masa depan secara bersamaan dengan bank yang sama dengan Tingkat premium atau diskonto. Nilai tukar disepakati pada tanggal transaksi, perdagangan swap biasanya merupakan perdagangan di luar bursa (*over the counter*) (Fadillah, 2023).

2.4 Hedging Menurut Sudut Pandang Islam

Al-tahawwut al-Islamiy/Islamic Hedging adalah strategi lindung nilai atas nilai tukar berdasarkan prinsip syariah. Perjanjian Forward Transaksi Lindung Nilai Syariah (*al-muwa'adat li'aqd al-sarf al-fawri fi al-mustaqbal*) adalah salah satu jenis transaksi lindung nilai yang diperbolehkan oleh DSN MUI: menjanjikan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan transaksi spot dalam mata uang asing dalam jumlah yang telah ditentukan di masa depan. termasuk nilai tukar atau cara penghitungan nilai tukar yang telah disepakati pada saat itu (MUI, 2015). Berikut ini merupakan ayat-ayat Al-qur'an, hadits, dan pendapat ulama yang membahas tentang transaksi:

2.4.1 Ayat Al-qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.”
(Q.S An-nisa: 29)

2.4.2 Hadits

Hadis Nabi riwayat Muslim, Abu Daud, Tirmizi, Nasa'i, dan Ibn Majah, dengan teks Muslim· dari 'Ubadah bin Shamit, Nabi s.a.w. bersabda:

الدَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ
مِثْلًا بِمِثْلٍ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ يَدًا بِيَدٍ فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْأَصْنَافُ فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ

“Jika emas dijual dengan emas, perak dijual dengan perak, gandum dijual dengan gandum, sya'ir (salah satu jenis gandum) dijual dengan sya'ir, kurma dijual dengan kurma, dan garam dijual dengan garam, maka jumlah (takaran atau timbangan) harus sama dan dibayar kontan (tunai). Jika jenis barang tadi berbeda, maka silakan engkau membarterkannya sesukamu, namun harus dilakukan secara kontan (tunai).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pendapat Ulama

قَالَ الْإِمَامُ الشَّافِعِيُّ : وَإِذَا تَوَاعَدَ الرَّجُلَانِ الصَّرْفَ فَلَا بَأْسَ أَنْ يَشْتَرِيَ (الرَّجُلَانِ) الْفِضَّةَ ثُمَّ يُعْرَانَهَا عِنْدَ أَحَدِهِمَا حَتَّى يَتَبَايَعَاهَا وَيَصْنَعَا بِهَا مَا شَاءَا. (الأم، المنصورة : دار الوفاء،
([الطبعة الثالثة، ١٤٢٦ هـ ، تحقيق وتخريج الدكتور رفعت فوزي عبد المطلب ٥٨/٤]

Imam Syafi'i berkata: "Jika dua pihak saling berjanji (muwa'adah) untuk melakukan transaksi sharf, maka mereka boleh membeli perak, kemudian menitipkannya pada salah satu pihak hingga mereka melakukan jual beli atas perak tersebut (sharf) dan mempergunakannya sesuai kehendak mereka" (MUI, 2015)

Ayat Al-qur'an dan hadits di atas merupakan sebagian dari perintah Allah SWT yang bertujuan untuk memotivasi manusia agar selalu berupaya menghindari kerugian dan mendapatkan keberuntungan. Petunjuk tersebut di atas tidak hanya berlaku untuk kerugian atau keberuntungan di akhirat saja, melainkan juga di dunia. Salah satu bentuk upaya manusia untuk mengurangi kerugian di dalam bermuamalah adalah dengan mengurangi berbagai risiko yang bisa terjadi. Risiko yang sering dialami dalam bermuamalah atau dalam berinvestasi adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang.

Upaya manusia untuk mengurangi risiko kerugian yang ditimbulkan dari pergerakan nilai tukar yang tidak diharapkan ini dilakukan dengan menciptakan berbagai instrument lindung nilai (*hedging*). Instrumen *hedging* yang sering digunakan untuk mengantisipasi kerugian akibat volatilitas nilai tukar dalam perdagangan adalah forward, swap, option, yang disebut dengan instrument derivatif. Produk instrument derivatif ini merupakan turunan dari pembelian dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- penjualan komoditas ekspor secara spot. Transaksi tersebut dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan mata uang asing untuk jangka waktu tertentu di masa depan dengan melakukan transaksi jual beli mata uang yang dibutuhkan tersebut secara kontrak pada saat ini.

Beberapa alasan perusahaan perlu melakukan pengelolaan risiko menurut (Brigham & Houston, 2021) yakni:

1. Kapasitas utang, manajemen risiko dapat mengurangi ketidakstabilan arus kas sehingga akan menjaga nilai perusahaan tidak menurun dan dapat mengurangi risiko kebangkrutan.
2. Kesulitan keuangan, kesulitan keuangan dapat berupa kekhawatiran pemegang saham, tingkat suku bunga yang tinggi atas hutang, kepergian pelanggan hingga kebangkrutan memiliki keterkaitan dengan adanya penurunan arus kas di bawah tingkat yang diharapkan. Manajemen risiko dapat mengurangi kemungkinan terjadinya arus kas yang rendah dan akibatnya kesulitan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Biaya pinjaman, perusahaan terkadang dapat menurunkan biaya-biaya input, khususnya tingkat suku bunga atas hutang, melalui penggunaan instrumen-instrumen derivatif yang disebut swap. Setiap pengurangan biaya seperti itu akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan dari manajemen risiko secara umum adalah untuk memberikan dasar di mana kita dapat memprediksi bahaya atau risiko yang kemudian harus dihadapi dengan semua pertimbangan yang cermat untuk menghindari kerugian. Sedangkan manfaat dari manajemen risiko itu sendiri adalah menjaga perusahaan atau bisnis dari segala potensi kerugian. Seiring dengan manajemen risiko, akan memastikan kelangsungan bisnis yang Anda jalankan dengan mengurangi risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis yang berpotensi berbahaya.

Manajemen risiko sangat penting bagi perusahaan karena sebagian besar dari mereka memiliki beberapa bentuk eksposur nilai tukar dan pergerakan nilai tukar cenderung lebih menonjol daripada di negara maju. Karena sewaktu-waktu kesalahan bisa saja terjadi walaupun perusahaan telah mengasuransikan secara sepihak atau membatalkan kontrak. Hedging nilai tukar atau suku bunga tanpa manajemen risiko sangat berbahaya dan tidak cukup aman karena ketika terjadi gejolak ekonomi global, variabel yang dianggap aman tidak lagi stabil. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan manajemen risiko dalam penggunaan sarana lindung nilai (Fadillah, 2023)

2.6 Eksposur Valuta Asing

Menurut (Sangkasari Paranita, 2020) Risiko valuta asing adalah risiko akibat adanya kemungkinan fluktuasi nilai mata uang yang mendenominasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktiva/kekayaan perusahaan. Risiko valuta asing dapat merugikan arus kas perusahaan yang diharapkan melalui penurunan penjualan dan peningkatan biaya.

Ketika suatu perusahaan memiliki kewajiban atau piutang dalam valuta asing, maka perusahaan tersebut menghadapi eksposur transaksi karena arus kasnya dalam mata uang setempat akan terpengaruh kontrak kewajiban atau piutangnya tersebut. Dengan peningkatan bisnis global, kontrak-kontrak dengan denominasi valuta asing menjadi fenomena yang semakin lazim sehingga urgensi pengelolaan eksposur transaksi sangat meningkat.

Dengan demikian, untuk menghadapi eksposur valuta asing, manajemen keuangan perusahaan multinasional di era global ini menghadapi kebutuhan akan penggunaan derivatif untuk mengurangi risiko yang terkait dengan arus kas. Derivatif dapat merupakan instrumen yang destruktif jika digunakan secara tidak bertanggung jawab. Namun derivatif juga dapat menjadi instrumen manajemen keuangan yang handal jika dipergunakan secara akurat oleh pihak yang tepat, sebagai sarana hedging (Sangkasari Paranita, 2020)

2.7 *Financial distress*

Financial dalam *Cambridge university* definisinya terkait dengan keuangan atau bagaimana uang dapat dikelola secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba. *Distress* dalam *Cambridge university* didefinisikan sebagai kesulitan atau secara ekonominya dapat diartikan sebagai kegagalan finansial, misalnya tidak memiliki uang yang cukup untuk membayar kembali hutang atau biaya ketika dalam menjalankan sebuah perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Oleh karena itu perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung melakukan tindakan lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif valuta asing sebagai bentuk pengendalian risiko (Petriyani, 2020), karena selain berpeluang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, tingginya *leverage* juga berpotensi pada tingginya risiko gagal bayar utang perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah terjadinya fluktuasi pada valuta asing. Perusahaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang yang didenominasi valuta asing memiliki risiko nilai tukar yang tinggi, sebab terjadinya apresiasi pada dollar, akan meningkatkan jumlah utang yang dikonversikan ke mata uang rupiah karena terdepresiasi nilai rupiah (Larasati & Wijaya, 2022).

2.9 *Growth opportunity*

Growth opportunity adalah sebuah peluang bagi suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pada suatu perusahaan maka akan membutuhkan dana yang lebih banyak di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan biaya pertumbuhannya (Zahra et al., 2020). Jika perusahaan mempunyai peluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi, maka dengan sendirinya terdorong untuk melakukan ekspansi usaha dan dana yang dibutuhkan tidaklah sedikit. Kemungkinan yang terjadi, dana internal perusahaan pun terbatas jumlahnya sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Perusahaan perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat seringkali harus meningkatkan aktiva tetapnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut (Kodriyah et al., 2019).

2.10 *Foreign Debt*

Menurut (Yudha et al., 2023) *Foreign debt* merupakan hutang perusahaan yang berbentuk mata uang asing. Ada dua hal yang mendorong suatu negara untuk berutang Pertama, bahwa *developing countries* membutuhkan sumber dana tambahan dari luar untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Utang luar negeri bermanfaat sebagai sumber pembiayaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi dan sosial. Kerja sama antar negara tersebut, mendorong timbulnya utang luar negeri. Kedua, karena adanya pembayaran transaksi antar negara yang tidak dilakukan secara tunai dengan menggunakan mata uang asing dalam waktu tertentu (Finajina et al., 2014).

Semakin tinggi utang luar negeri maka semakin tinggi kebutuhan perusahaan untuk melakukan aktivitas lindung nilai karena utang perusahaan dalam mata uang asing, sehingga perubahan nilai tukar mata uang asing akan berdampak pada utang luar negeri perusahaan jika dikonversikan (Yudha et al., 2023)

Foreign debt dapat menggantikan atau bertindak sebagai pelengkap derivatif mata uang untuk hedging. Oleh karena itu, perusahaan melakukan lindung nilai terhadap mata uang asing didefinisikan sebagai perusahaan yang menyebutkan dalam laporan tahunan mereka bahwa mereka menggunakan *foreign debt* atau derivatif mata uang atau metode lain untuk lindung nilai mata uang asing (Sangkasari Paranita, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Jurnal	Judul Penelitian	Variabel Independen	Hasil Penelitian
Luh Galang Marhaenis, Luh Gede Sri Artini, E-Jurnal Manajemen, Vol.9,No.5, 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali	Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities, dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan BEI	Financial distress, Growth opportunity, Liquidity	Menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio, interest coverage ratio, likuiditas dengan proksi current ratio, dan utang luar negeri tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai.
Anindya Anggun Parasati dan Erric Wijaya, Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume.9 No.2 2022 STIE Indonesia Banking School, Indonesia	Determinasi Faktor-faktor Keputusan Hedging dengan Instrumen Derivatif pada Perusahaan Manufaktur	Leverage, Liquidity, Growth Opportunity, Firm Size, Financial Distress	Menunjukan bahwa variabel leverage, growth opportunity, dan firm size memberikan pengaruh positif terhadap keputusan hedging

			dengan instrumen derivatif, dan financial distress memberikan pengaruh Sementara itu, liquidity, leverage, growth opportunity, dan financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan hedging.
Rosari S. Moningga, Joy E. Tulung, dan Shinta J.C. Wangke, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Vol.6 No.1 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	DER, ICR, GO, FS, CR	Bahwa debt to equity ratio, growth opportunity, firm size berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging, sedangkan interest coverage ratio dan current ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging
Ivonne Bonita, Jurnal Akutansi	Analisis Faktor yang	DER, financial distress, growth	Bahwa DER, financial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maranatha, Vol.11 No.2, 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung	Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive and Allied Products yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)	opportunity, likuidity, firm size	distress dan firm size berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan pengambilan keputusan hedging, sedangkan growth opportunity dan likuidity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging.
Chila Ratna Hadini, Desmiza, Jurnal Manajemen dan Sains, Vol.9, No.1 2024, Universitas Jenderal Achmad Yani	Pengaruh Cash Flow Volatility, Firm Size, Foreign Debt dan Exchange Rate terhadap Hedging (Studi pada Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2022)	hutang luar negeri; nilai tukar, ukuran perusahaan; volatilitas arus kas	Membuktikan bahwa volatilitas arus kas, ukuran perusahaan dan hutang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap lindung nilai. Sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap lindung nilai. Nilai koefisien determinasi dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 17%
Santika Ramadhani, dan Ratna Juwita, Prosidding Seminar Nasional Akutansi dan Manajemen E- ISSN Vol.3,2023	Faktor Internal Penentu Aktivitas Hedging pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Subsektor Mesin yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022	likuiditas, profitabilitas, growth opportunity, firm size	Menunjukkan bahwa di antara empat faktor yang diteliti hanya satu faktor yang berpengaruh untuk menentukan keputusan hedging yaitu firm size. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi peluang perusahaan untuk melakukan hedging.
Raras Kinasih, Dewa Putra Krishna Mahardika, JIMEA Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen, Ekonomi,Akutansi, Vol.3,No.1,2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging (Studi pada Bank Konvensional yang	Likuiditas; Leverage; Nilai Tukar Rupiah	menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage, dan nilai tukar rupiah secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)		terhadap kebijakan hedging. Sedangkan secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hedging. Variabel leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hedging. Variabel nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hedging.
Tri Bodroastuti, Ekayana Sangkasari Paranita, Lia Ratnasari, VALID Jurnal Ilmiah, Vol.16,No.1,2019 Universitas Sahid Jakarta	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hedging Perusahaan Di Indonesia	growth opportunity, liquidity, firm size, financial distress, leverage, dan managerial ownership	menunjukkan bahwa growth opportunity berpengaruh negatif terhadap kebijakan hedging perusahaan, sedangkan liquidity, firm size, financial distress, leverage, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			managerial ownership berpengaruh positif terhadap kebijakan hedging perusahaan.
Afrida SE, Eko dan Bisnis(Riau Economics and Business Review)vol.12, No.2 2021 Universitas Baiturrahman	Pengaruh Financial Distress, Firm Size,dan Growth Oppurtunity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Financial Distress, Firm Size, Growth Oppurtunity	Menyatakan Bahwa Financial Distress Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Hedging,Firm size Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Hedging,dan Growth Oppurtunitu tidak berpengaruh terhadap hedging,
Ida Amaliyah, Jurnal STEI Ekonomi, Vol.XX, No.XX, 2020, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta	Pengaruh Financial Disress, Growth Oppurtunity,Firm Size,Managerial Ownership Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek	Financial Distress, Growth Oppurtunity,Fim Size, Managerial Ownership	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Financial Distress dan Firm Size Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Keputusan Hedging Sedangkan Growth Oppurtunity

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

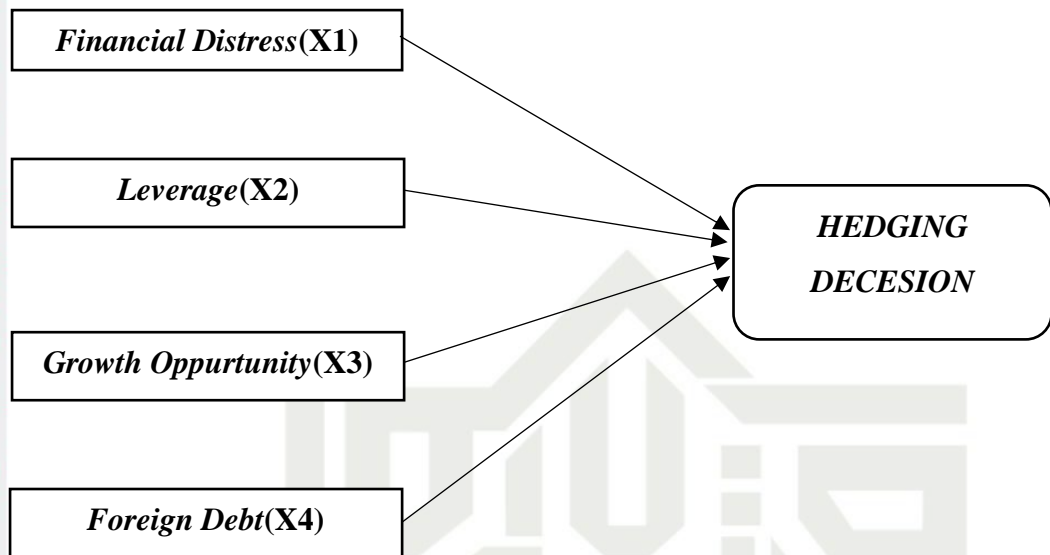
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indonesia periode 2014-2018)		dan Managerial Ownership Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI.
--	------------------------------	--	--

2.12 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis merupakan gambaran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian. Sehingga, membuahkan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan (Fadillah, 2023). Berdasarkan variable yang diajukan diatas sesuai judul pengaruh *Financial distress*, *Leverage*, *Growth opportunity*, dan *foreign debt* terhadap Terhadap *Hedging Decision* Pada Perusahaan Sub Sektor *Oil, Gas, dan Coal* di BEI, maka dapat disajikan sebagai berikut:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.13 Bangunan Hipotesis

2.13.1. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Keputusan *Hedging*

Faktor-faktor penyebab terjadinya *financial distress* yaitu ketidaklancaran arus kas, jumlah hutang yang besar, kerugian dalam operasional perusahaan dan tingkat bunga pinjaman yang menambah nilai hutang. Selain itu perusahaan yang besar pastinya melakukan perluasan operasional bisnisnya ke berbagai negara dan melibatkan mata uang yang berbeda sehingga dapat menimbulkan risiko fluktuasi valuta asing. Ketika perusahaan tidak mampu mengatasi risiko-risiko tersebut maka kesulitan keuangan bagi perusahaan bisa terjadi, dan hal ini sangat tidak diinginkan oleh perusahaan manapun. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan perlindungan atas risiko tersebut dengan menggunakan hedging. Temuan yang dilakukan oleh (Amaliyah, 2020) menunjukkan bahwa *Financial distress* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan *hedging*. Hal ini menunjukkan semakin perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan keuangan yang diproksikan dengan nilai Z Score yang rendah maka semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan hedging dan sebaliknya. Ketika perusahaan terindikasi mengalami *financial distress* atas perhitungan Z Score maka perusahaan terdorong untuk melindungi diri dari risiko yang dapat timbul termasuk risiko fluktuasi valuta asing yang dapat memperburuk kondisi keuangan bahkan terjadi kepailitan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setiawan, 2019) yang menunjukkan bahwa keputusan lindung nilai dipengaruhi oleh variabel *financial distress*. Berikut dapat dirumuskan berdasarkan penelitian dan teori sebelumnya:

H1: *Financial distress* berpengaruh terhadap *hedging decesion*

2.13.2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Keputusan *Hedging*

Dalam mengelola usahanya, perusahaan mencari sumber pembiayaan melalui pinjaman atau utang kepada pihak lain di luar perusahaan. Jumlah pinjaman atau utang yang tinggi dapat mendekatkan perusahaan kepada risiko gagal bayar (*default risk*). Perusahaan dengan utang yang didenominasi oleh valuta asing berhadapan dengan risiko atas nilai tukar, hal tersebut dikarenakan nilai tukar mata uang yang nilainya selalu berfluktuatif. Ketika nilai dollar terapresiasi maka nilai mata uang lokal akan mengalami penurunan (Larasati & Wijaya, 2022). (Mahasari & Rahyuda, 2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* merupakan sarana untuk mendorong peningkatan keuntungan atau return tanpa meningkatkan investasi. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan tingginya proporsi penggunaan utang dibandingkan penggunaan ekuitas, dan semakin tinggi pula risiko yang ditanggung perusahaan. Untuk mengatasi risiko tersebut, perusahaan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan manajemen risiko dengan mengambil keputusan lindung nilai. Temuan yang dilakukan oleh (Kodriyah et al., 2019) leverage dengan proksi *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap keputusan hedging dengan instrumen derivatif. Artinya, semakin tinggi leverage yang dialami perusahaan, maka semakin tinggi perusahaan melakukan lindung nilai atau hedging. Hal ini didukung dengan teori bahwa semakin tinggi presentase utang terhadap total ekuitas, semakin tinggi resiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Karena penggunaan hutang yang lebih besar dibandingkan dengan kuantitas modal yang dimiliki akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Dan perusahaan yang memiliki hutang dengan didominasi dalam mata uang asing akan mengalami risiko kebangkrutan jika tidak memiliki manajemen risiko. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Petriyani, 2020) yang menunjukkan bahwa keputusan lindung nilai dipengaruhi oleh variabel leverage. Berikut dapat dirumuskan berdasarkan penelitian dan teori sebelumnya:

H2 : leverage dengan Proksi Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap hedging decision

2.13.3. Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Keputusan Hedging

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan terus menjaga pendapatannya untuk diinvestasikan kembali. Perusahaan akan mengalami peningkatan biaya terkait pendanaan untuk memenuhi kebutuhan demi perkembangan perusahaan. Perusahaan yang dapat memaksimalkan dalam penggunaan modalnya sehingga perusahaan terus mengalami perkembangan dan kemajuan karena operasional mendapat *supply* dana yang memadai, maka dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya *growth opportunity* yang baik bagi perusahaan dapat meningkatkan harga pasar sahamnya. Dengan adanya tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan akan termotivasi untuk melakukan *hedging* agar tidak terganggu dari kesulitan keuangan (Amaliyah, 2020). Temuan yang dilakukan oleh (Marhaenis & Artini, 2020) menunjukkan bahwa *market to book of equity* yang merupakan proksi dari *growth opportunities* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel terikat yaitu keputusan *hedging* dengan menggunakan instrumen derivatif. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan tambahan modal dari pihak luar atau eksternal untuk membiayai kegiatan operasional yang akan dilakukan perusahaan. Dana eksternal yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh dari luar maupun dalam negeri, ketika memperoleh dari luar negeri maka akan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar. Ketika mata uang lokal terdepresiasi maka perusahaan akan mengalami kerugian, sehingga untuk meminimalisir risiko tersebut perusahaan akan membutuhkan *hedging*. Temuan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Parasati & Wijaya, 2022) yang menunjukkan bahwa keputusan *hedging* dipengaruhi oleh variabel *growth opportunity*. Berikut dapat dirumuskan dari penelitian dan teori sebelumnya:

H3: *growth opportunity* berpengaruh terhadap *hedging decision*

2.13.4. Pengaruh *Foreign Debt* Terhadap Keputusan *Hedging*

Hutang luar negeri merupakan hutang perusahaan yang hutangnya berbentuk mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing akan berdampak pada perubahan utang luar negeri perusahaan jika dikonversikan ke dalam rupiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- H4 : variabel *foreign debt* berpengaruh terhadap *hedging decesion***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ataupun korelasi dua variabel bahkan lebih. Data kuantitatif sebagaimana didefinisikan oleh (Sugiyono, 2018) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode penelitian kuantitatif menggunakan statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data sekunder yakni data yang diperoleh dari internet melalui www.idx.co.id yang merupakan situs resmi milik BEI. Adapun data tersebut merupakan laporan keuangan perusahaan periode 2021-2023 pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 sampai 2023. Membaca dan menganalisis berbagai buku, jurnal, dan tesis sastra adalah studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuustakaan yang digunakan dalam studi literatur untuk memperoleh landasan teoretis yang komprehensif untuk penelusuran bahasa. Penggunaan fasilitas internet juga digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain melalui website masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya www.idx.co.id. Setelah itu data diolah menggunakan aplikasi SPSS 30 untuk mempermudah pengolahan data secara efektif dan efisien.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah seluruh subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dengan demikian, perusahaan sub sektor oil, gas, dan coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 3 tahun dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Sehingga, 82 perusahaan pada sub sektor oil, gas, dan coal yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023 menjadi populasi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2018) mengklaim bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Penentuan sampel dari populasi dipilih peneliti dengan menggunakan purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Jumlah perusahaan sub sektor oil, gas, dan *coal* yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor oil, gas dan coal yang berturut-turut terdaftar di BEI selama periode dilakukannya penelitian 2021-2023
2. Perusahaan sub sektor oil, gas dan coal yang memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan variabel penelitian dari tahun 2021-2023
3. Perusahaan sub sektor oil, gas dan coal yang memiliki utang dalam mata uang asing selama periode dilakukannya penelitian dari tahun 2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Rincian Sampel

No	Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah
	Populasi	82
	Perusahaan sub sektor <i>oil</i> , gas, dan <i>coal</i> yang tidak terdaftar di BEI secara terus-menerus selama periode 2021-2023	(16)
	Perusahaan sub sektor <i>oil</i> , gas, dan <i>coal</i> yang tidak memiliki laporan lengkap sesuai variable penelitian selama periode 2021-2023	(12)
	Perusahaan sub sektor <i>oil</i> , gas, dan <i>coal</i> yang tidak memiliki utang luar negeri selama periode 2021-2023	(25)
Jumlah sampel penelitian tahun 2021-2023		29

Bahwa Perusahaan sub sektor *oil*, gas, dan *coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 berjumlah 82 perusahaan. Namun, perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel berjumlah 53 perusahaan. Sehingga, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 29 perusahaan.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	adaro energy Indonesia Tbk.
2	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
3	ARII	Atlas Resources Tbk.
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
7	GTSI	GTS Internasional Tbk.
8	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
9	INDY	Indika Energy Tbk.
10	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
11	ITMG	Indo Tmbangraya Megah TBK.
12	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
13	LEAD	Logindo Samudra Makmur Tbk.
14	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
15	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
17	PSSI	Pelita Samudra Shipping Tbk
18	PTIS	Indo Straits Tbk.
19	PTRO	Petrosea Tbk.
20	SOCI	Soechi Energy Tbk.
21	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
22	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
23	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
24	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
25	AKRA	Akr Corporindo Tbk.
26	ELSA	Elnusa Tbk.
27	PTBA	Bukit Asam Tbk.
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
29	TCPI	Transcoal Pacifik Tbk.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen berupa *financial distress* (X_1), *leverage* (X_2), *growth opportunity* (X_3), *Foreign Debt* (X_4).

3.5.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yang menjadi variabel dependen adalah *hedging decision* (Y) pada perusahaan sub sektor oil, gas, dan coal yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

3.6 Definisi Operasional variabel

3.6.1. Lindung nilai (*Hedjing*)

Keputusan lindung nilai adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif valuta asing seperti forward, futures, option, dan kontrak swap. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy dan memiliki nilai 1 untuk perusahaan lindung nilai. Di sisi lain, perusahaan non-lindung nilai diberi nilai '0' (Fadillah, 2023).

3.6.2. *Financial destrees*

Financial distress mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan.. Ketidakmampuan melunasi hutang menunjukkan kinerja negatif dan menjurus *default*, yang berarti melanggar perjanjian dengan kreditur dan dapat menyebabkan tindakan hukum (Bodroastuti et al., 2019). Pengukuran finansial distress menurut (Marhaenis & Artini, 2020) dapat diterangkan melalui perhitungan altman z-score yang ditemukan oleh Edward I. Altman. Altman z-score pada perusahaan sektor pertambangan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = 1.2 (WCTA) + 1.4(RETA) + 3.3(EBITTA) + 0.6(MVEBVL) + 1(STA),,$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WCTA	: <i>Working Capotal to Total Asset</i> (modal kerja/aset total)
RETA	: <i>Retained Earning to Total Asset</i> (laba ditahan/aset total)
EBITTA	: <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i> (laba sebelum bunga dan pajak/aset total)
MVEBVL	: <i>Market Value of Equity to Total Liabilities</i> (nilai pasar ekuitas/hutang total)
STA	: <i>Sales to Total Asset</i> (penjualan/aset total)

3.6.3. *Leverage*

Leverage merupakan rasio untuk mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaannya melalui utang. Dengan kata lain leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang ditanggung oleh perusahaan dan mengukur sejauh mana kegiatan perusahaan dibiayai dengan utang seperti pembayaran bunga atas utang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Proksi yang digunakan dalam pengukuran variabel leverage dalam penelitian ini adalah menggunakan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to equity ratio* bertanggung jawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua utang-utangnya dengan menggunakan modal pemilik (Rahmadina et al., 2023). Formula rasio ini yaitu sebagai berikut:(Rahmadina et al., 2023)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

3.6.4. *Growth opportunity*

Growth opportunity atau peluang pertumbuhan perusahaan dapat didefinisikan sebagai peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Amaliyah, 2020). Menurut (Marhaenis & Artini, 2020) pengukuran *ghrowth opportunity* bisa dihitung dengan menggunakan perbandingan antara MVE (*market value of equity*) dengan BVE (*book value of equity*). MVE adalah hasil perkalian dari harga saham penutupan akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar. BVE diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban maka dalam mengukur Growth opportunity menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Growth Opportunities} = \frac{\text{MVE}}{\text{BVE}}$$

MVE : *Market Value of Equity*

BVE : *Book Value of Equity*

3.6.5. *Foreign debt*

Foreign debt merupakan liabilitas perusahaan yang berdenominasi mata uang asing. Dalam penelitian ini, *foreign debt* disebut sebagai “perbandingan jumlah liabilitas perusahaan dalam mata uang asing dengan jumlah liabilitas perusahaan”(Fadillah, 2023). Menurut penelitian (Fadillah, 2023) *foreign debt* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Foreign Debt} = \frac{\text{Utang dalam mata uang asing}}{\text{Total Utang}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
FS (<i>Financial Distress</i>) (X)	$Z\text{-score} = 1,2 (WTCA) + 1,4 (RETA) + 3,3 (EBITTA) + 0,6 (MVEBVL) + 1 (STA)$ <p>Keterangan: WTCA = <i>Working Capital to Total Asset</i> RETA = <i>Retained Earning to Total Asset</i> EBITTA = <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i> MVEBVL = <i>Market Value Of Equity to Total Liabilities</i> STA = <i>Sales to Total Asset</i></p>	Rasio
DER (<i>Debt To Equity Ratio</i>) (X)	$DER = \frac{\text{Total hutang (Debt)}}{\text{Total Model (Equity)}}$	Rasio
GO (<i>Growth Opportunity</i>) (X)	$\text{Growth Opportunity} = \frac{MVE}{BVE}$	Rasio
FD (<i>Foreign Debt</i>) (X)	$FD = \frac{\text{Utang Dalam Mata Uang Asing}}{\text{Total Utang}}$	Rasio
Keputusan <i>Hedging</i> (Y)	<p>Melakukan <i>Hedging</i> = 1 Tidak Melakukan <i>Hedging</i> = 0</p>	Nominal

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada cirri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut:

3.7.1. Analisis statistik deskriptif

(Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan hanya untuk menggambarkan pola-pola atau kondisi sampel dari suatu variabel. Alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan pola-pola tersebut biasanya digambarkan melalui estimasi *tendency central*, seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*) dan nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi (*standart deviation*) dan lain-lain (Dencik, 2019).

3.7.2 Uji multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) dalam (Musti, 2024) uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen sama dengan nol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan atas uji multikolinearitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

3.7.3 Analisis regresi logistik

Regresi logistik merupakan suatu teknik untuk membuat prediksi terhadap variabel tergantung berskala nominal (variabel *dummy*) dengan menggunakan variabel bebas berskala interval (Afrida, 2021). Regresi logistik dipilih sebagai metode analisis karena variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* 0 atau 1 (mewakili kondisi ya atau tidak).

Bedasarkan data pada penelitian ini variabel dependen menggunakan variabel *numeric* atau variabel *satu-nol* atau variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang menggunakan Keputusan *Hedging* akan diberi kode “1” dan perusahaan dengan status “Tidak menggunakan Keputusan *Hedging*” akan diberi kode “0”. Dan variabel independen pada penelitian ini adalah *Financial distress*, *Leverage* (*Debt to equity ratio*), *Growth opportunity*, dan *Foreign debt*. Maka persamaan regresi logistik yang digunakan menurut (Maghfiroh, 2020) sebagai berikut:

Bentuk Persamaan

$$Ln \left(\frac{pt}{1-pt} \right) = b0 + b1 FS + b2DER + b3GO + b4FD + et$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$Ln \left(\frac{pt}{1-pt} \right)$ = Log dari perusahaan yang melakukan keputusan *Hedging* dan tidak menggunakan keputusan *Hedging*

b0 = Konstanta

b1 = Koefisien regresi *Financial distress*

b2 = Koefisien regresi *Debt to equity ratio*

b3 = Koefisien regresi *Growth opportunity*

b4 = Koefisien regresi *Foreign debt*

e = Analisis Pengujian Model Regresi

3.7.4 Tahapan Analisis Regresi Logistik

3.7.4.1 Menilai Keseluruhan Model (*overall fit model*)

Seperti yang dijelaskan Ghazali dalam (Fadillah, 2023), langkah pertama dalam menggunakan regresi logistik adalah menilai kecocokan keseluruhan model dengan data. Berikut ini adalah hipotesis untuk menilai kecocokan model:

H0: Model hipotesis model fit dengan data

Ha: Model hipotesis tidak sesuai dengan data

Berdasarkan hipotesis ini, tidak akan menolak hipotesis nol untuk model yang sesuai dengan data. Fungsi likelihood estimasi dalam model regresi disajikan sebagai dasar untuk uji kelayakan model secara keseluruhan. Model probabilitas yang dihipotesiskan menunjukkan likelihood dan menggambarkan data input. -2LL -2LogLikelihood akan menggantikan likelihood. Membandingkan nilai -2LL awal block

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

number = 0, dan nilai -2LL akhir block number = 1, adalah salah satu cara untuk mengevaluasi kesesuaian model secara keseluruhan. Model regresi yang baik akan ditunjukkan jika terjadi penurunan nilai - 2LL Block Number 0 terhadap nilai 2LL Block Number = 1.

3.7.4.2 Uji koefisien determinan (*Cox dan Snell's R square*)

Merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Maghfiroh, 2020).

3.7.4.3 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

(Ghozali, 2016) dalam (Yudha et al., 2023) menyebutkan menggunakan Hosmer dan Lemeshow's dalam pengujian dimaksudkan untuk mengevaluasi model yang di hipotesiskan agar data empirisnya sesuai dengan model. Nilai statistik *goodness of fit Hosmer dan Lameshow's* harus sama dengan atau <0.05 , karena hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Namun jika nilai statistik $>0,05$; hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

- a. Uji Signifikansi Model Secara Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Tabel *Omnibus Test of Model Coefficients* menunjukkan signifikansi model regresi biner logistik yang diperoleh dari hasil penelitian. Apabila nilai $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ maka dapat diasumsikan setidaknya ada satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap model.

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap Keputusan *Hedging* (Maghfiroh, 2020).

Adapun hipotesis untuk menilai pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1=b_2=b_3=b_4= 0$, yang artinya *Financial distress*, *Leverage*, *Growth opportunity*, dan *Foreign debt* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan *Hedging*

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4= \alpha$, yang artinya *Financial distress*, *Leverage*, *Growth opportunity*, dan *Foreign debt* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Keputusan *Hedging*

- b. Uji Signifikansi Model Secara Parsial (Uji *Wald*)

Uji signifikansi didalam model logit ini dilakukan sama dengan uji t pada regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui apakah koefisien variabel independen di dalam model logit berbeda dengan 0 atau tidak. Uji signifikansi model logit ini menggunakan uji statistika *Wald*. Dari uji statistika *Wald* ini kita bisa mengetahui apakah variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen mempengaruhi variabel dependen didalam model regresi logistic (Maghfiroh, 2020).

Dalam regresi linear, baik sederhana maupun berganda, uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi populasi β_i secara individu. Pada regresi logistik, uji signifikansi koefisien regresi populasi secara individu dapat diuji dengan uji *Wald*. Dalam uji *Wald*, statistik yang diuji adalah statistik *Wald* (*Wald statistic*). Nilai statistik dari uji *Wald* berdistribusi chi-kuadrat. Hipotesis nol dari uji *Wald* menyatakan koefisien regresi populasi signifikan secara statistika bernilai nol. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas tidak signifikan secara statistika. Hipotesis alternatif menyatakan koefisien regresi populasi signifikan secara statistika berbeda dari nol. Dengan kata lain, pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas signifikan secara statistika Menurut (Maghfiroh, 2020). Berikut aturan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas.

Jika $\text{sig} > 0.05$ H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $\text{sig} < 0.05$ H_0 ditolak dan H_a diterima

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah ada sejak jaman kolonial belanda, tepatnya sejak tahun 1912 di Batavia. Pasar modal tersebut didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal sudah ada sejak itu, pertumbuhan dan perkembangannya tidak sesuai harapan. Bahkan, dalam beberapa periode, aktivitas pasar modal mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, pergantian kekuasaan dari pemerintahan kolonial ke pemerintahan republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menghambat operasi bursa efek untuk berjalan dengan lancar.

Hingga pada akhirnya Bursa Efek Jakarta kembali di buka tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM). Institusi baru ini bahwa Departemen keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalitas pasar sagam pun mulai meningkatkan seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham dinamis di asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawasan Pasar Modal. Bursa Efek terdahulu bersifat *demand-following*, namun setelah tahun 1977 bersifat *supplay-leading*, artinya bursa dibuka pengertian mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Tahun 1995 adalah tahun bursa efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 mei 1995 bursa efek Jakarta meluncurkan *Jakarta automated tradingsystem* (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang *fair* dan transparan dibandingkan sistem perdagangan yang manual.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan pasar modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi bursa efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, pasar modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8 sampai 10 oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di bursa efek Indonesia. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 januari 2008, terperosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.3551,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86.98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

4.2 Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek indonesia atau disingkat BEI adalah badan yang menyelenggarakan serta menyediakan infrastruktur untuk memfasilitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan antara penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang hendak melakukan perdagangan efek tersebut. Didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform perdagangan yang efisien dan teratur bagi para anggota bursa efek dalam melakukan transaksi jual beli efek. Dengan adanya sistem dan infrastruktur yang memadai, bursa efek memungkinkan para anggota untuk melakukan transaksi dengan cara yang efisien. Selain itu, Bursa efek dijalankan oleh PT.Bursa Efek Indonesia (PT.BEI).

4.3 Visi Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

- a. Visi: Menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
- b. Misi: Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

4.4 Gambaran umum objek penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan sub sektor oil, gas, dan coal tahun 2021-2023 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sub sektor oil, gas, dan coal merupakan salah satu perusahaan yang menjual produk dan jasa terkait dengan ekstraksi energi yang mencakup energi tidak terbarukan (*fossil fuels*) sehingga pendapatannya secara langsung dipengaruhi oleh harga komoditas energi dunia. Perusahaan sub Sektor oil, gas, dan coal yang dijadikan populasi penelitian ini sebanyak 82 Perusahaan pada periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan kriteria sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan pada periode 2021-2023 sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 sampel.

Berikut ini ringkasan deskripsi perusahaan sektor energi yang menjadi sampel penelitian, antara lain:

4.4.1 PT Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk, merupakan perusahaan yang berfokus pada eksplorasi dan produksi coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ADRO yang tercatat mulai pada tanggal 16 Juli 2008. Adaro Energy Indonesia didirikan dengan nama PT Padang Karunia pada tanggal 28 Juli 2004. Adaro Energy Indonesia adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: *Adaro Mining*, *Adaro Services*, *Adaro Logistics*, *Adaro Power*, *Adaro Land*, *Adaro Water*, *Adaro Capital*, dan *Adaro Foundation*.

4.4.2 PT Apexindo Pratama Duta TBK

PT Apexindo Pratama Duta TBK, merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengeboran serta peralatan pendukung industri minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham APEX yang tercatat mulai tanggal 05 Juni 2013. Sejak tahun 2012, PT Aserra Capital menjadi pemegang saham pengendali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan ini. Apexindo mengoperasikan armada yang terdiri dari lima rig lepas pantai (termasuk jack-up dan swamp barge) serta enam rig darat. Perusahaan ini telah melayani berbagai klien besar, baik domestik maupun internasional, seperti Total E&P Indonesia, Chevron, Pertamina, VICO Indonesia, dan Santos.

4.4.3 PT Akr Corporindo Tbk

PT Akr Corporindo Tbk, merupakan perusahaan yang menyediakan layanan dan distribusi minyak serta gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham AKRA yang tercatat mulai tanggal 03 Oktober 1994. PT Akr Corporindo menjadi perusahaan swasta pertama yang memulai bisnis distribusi bahan bakar minyak (BBM) dengan mengimpor kargo pertama produk BBM. Sejak tahun 2010, PT Akr Corporindo mendapat kepercayaan dari BPH Migas untuk melaksanakan penyediaan dan pendistribusian jenis bahan bakar minyak tertentu (BBM Bersubsidi).

4.4.4 PT Atlas Resources Tbk

PT Atlas Resources Tbk, merupakan perusahaan yang berfokus pada eksplorasi dan produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ARII yang tercatat mulai tanggal 08 November 2011. Perusahaan yang berdiri sejak 26 Januari 2007 ini, merupakan salah satu produsen Batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Hingga kini, Perseroan telah memiliki banyak lahan konsesi yang secara keseluruhan mencapai luas lebih dari 200.000 Ha. Selain itu, Perseroan juga memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa anak usaha di bidang jasa logistik.

4.4.5 PT Baramulti Suksessarana Tbk

PT Baramulti Suksessarana Tbk, merupakan perusahaan berfokus pada eksplorasi dan produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSSR yang tercatat mulai tanggal 08 November 2012. PT Baramulti dimulai pada tahun 1990 sebagai perusahaan perdagangan batubara, namun pindah haluan menjadi tambang batu bara. Sekarang perusahaan tersebut menawarkan cadangan dan sumber daya batu bara berkualitas yang substansial.

4.4.6 PT Bayan Resources Tbk

PT Bayan Resources Tbk, merupakan perusahaan berfokus pada eksplorasi dan produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BYAN yang tercatat mulai tanggal 12 Agustus 2008. PT Bayan Resources Tbk merupakan perusahaan berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan batu bara terpadu. Kegiatan bisnsinya termasuk pertambangan dan pemrosesan batu bara, manajemen layanan pelabuhan, bongkar muat batu bara, penyediaan jasa kontraktor, dan penyewaan peralatan berat.

4.4.7 PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk, merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengeboran serta peralatan pendukung industri oil, gas, dan coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ELSA yang tercatat mulai tanggal 06 Februari 2008. PT Elnusa didirikan pada tahun 1969

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nama PT Nusantara Electrinics. Awalnya, perusahaan ini untuk mendukung operasional PT Pertamina (perusahaan induk) dengan memelihara peralatan dan alat komunikasi kapal minyaknya. Kemudian, pada awal tahun 1970-an perusahaan memperluas bisnisnya dengan mendirikan Divisi Pengolahan Data Seismik. Dengan pertumbuhannya, ia melakukan IPO pada Februari 2008.

4.4.8 PT Golden Energi Mines Tbk

PT Golden Energi Mines Tbk, merupakan perusahaan yang menyediakan layanan penyimpanan dan distribusi minyak serta gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GEMS yang tercatat mulai pada tanggal 17 November 2011. PT Golden Energi Mines Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 perusahaan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010.

4.4.9 PT GTS Internasional Tbk

PT GTS Internasional Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi gas alam dan buatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GTIS yang tercatat mulai tanggal 08 September 2021. Perseroan berdiri pada tahun 2013 sebagai embrio bisnis yang dicetuskan oleh PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) ketika mendirikan divisi angkutan gas alam cair (LNG). Dalam upaya mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih stimultan, HITS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan untuk membentuk entitas terpisah, yaitu GTSI, yang berfokus untuk mengembangkan logistik bidang sumber daya gas alam cair untuk potensi pasar domestik dan internasional.

4.4.10 PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, merupakan perusahaan yang menyediakan layanan penyimpanan dan distribusi minyak serta gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HITS yang mulai tercatat pada tanggal 15 Desember 1997. Didirikan pada tahun 1986, dari divisi LNG (liquefied natural gas) PT Humpuss, dengan membangun kapal pertamanya. Perusahaan ini berganti nama menjadi PT Humpuss Sea Transport pada tahun 1992 sebagai anak perusahaan yang mulai melakukan pengangkutan minyak. Selama bertahun-tahun pengembangan dilakukan dengan menambah armada, jenis kapal, serta menyediakan jasa pengelolaan kapal dan awak kapal serta keagenan kapal. Perusahaan ini berganti nama menjadi PT Humpuss Intermoda Transport pada tahun 1997, tahun dimana perusahaan tersebut melakukan IPO.

4.4.11 PT Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham INDY yang tercatat mulai pada tanggal 11 Juni 2008. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000. PT Indika Energy Tbk adalah perusahaan terintegrasi yang mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya energi, jasa energi, dan bisnis infrastruktur energi, khususnya di segmen batu bara.

4.4.12 PT Sumber Energi Andalan Tbk

PT Sumber Energi Andalan Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMA yang tercatat mulai pada tanggal 10 Desember 1990. PT Sumber Energi Andalan bergerak di bidang jasa konsultasi untuk sektor pertambangan dan energi sejak tahun 2010. Sebelumnya dikenal sebagai PT Itamaraya Tbk yang bergerak di bidang perdagangan/ekspor dan impor yang berdiri pada tahun 1987.

4.4.13 PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMG yang tercatat mulai pada tanggal 18 Desember 2007. Perusahaan ini didirikan pada 2 September 1987. PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dalam bidang investasi, terutama di sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perdagangan batu bara ditambah sektor lainnya seperti pembangkit listrik.

4.4.14 PT Resource Alam Indonesia Tbk

PT Resource Alam Indonesia Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KKG I yang tercatat mulai pada tanggal 1 Juli 1991. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1981. PT Resource Alam Indonesia Tbk pada awalnya bernama PT Kurnia Kapuas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utama Glue Industri dan terlibat dalam produksi perekat kayu. Pada tahun 2003, perusahaan berganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk dan melakukan diversifikasi ke industri Pertambangan Batu bara.

4.4.15 PT Logindo Samudra Makmur Tbk

PT Logindo Samudra Makmur Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham LEAD yang tercatat mulai pada tanggal 11 Desember 2013. PT Logindo Samudramakmur Tbk. didirikan pada tahun 1995 oleh Eddy Kurniawan Logam & Rudy Kurniawan Logam dan sejak tahun 1997 berkomitmen untuk fokus di bidang penyediaan jasa maritim terpadu untuk mendukung industri hulu minyak & gas bumi.

4.4.16 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MBSS yang tercatat mulai pada tanggal 6 April 2011. MBSS didirikan pada tahun 1994 sebagai perusahaan pelayaran. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk adalah perusahaan pelayaran yang berfokus pada energi yang terkemuka di Indonesia, khususnya batu bara.

4.4.17 PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MEDC yang tercatat mulai pada tanggal 12 Oktober 1994. PT Medco Energi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internasional Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas alam, didirikan pada tahun 1980. Kegiatan usahanya meliputi pengeboran darat dan lepas pantai serta investasi pada anak perusahaannya.

4.4.18 PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PGAS yang tercatat mulai pada tanggal 15 Desember 2003. PT Perusahaan Gas Negara didirikan pada tahun 1859 pada masa kolonial Belanda dengan nama Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage. Menjadi perusahaan milik negara pada 13 Mei 1965. Perusahaan ini merupakan perusahaan induk gas dengan anak perusahaan seperti PT Transportasi Gas Indonesia, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia, PT Gagas Energi Indonesia, dan PT PGN LNG Indonesia.

4.4.19 PT Pelita Samudra Shipping Tbk

PT Pelita Samudra Shipping Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PSSI yang tercatat mulai pada tanggal 05 Desember 2017. PT. Pelita Samudra Shipping Tbk, didirikan di Jakarta, pada tahun 2007 sebagai perusahaan logistik dan pelayaran. Perusahaan terutama melayani perusahaan pertambangan batubara dan mengangkut batubara dari lokasi tambang ke laut. Perusahaan menyediakan jasa transshipment, serta layanan transportasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batubara antar pulau ke lokasi di seluruh Indonesia. Perusahaan juga menyediakan layanan transportasi batubara ke tujuan luar negeri.

4.4.20 PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PTBA yang tercatat mulai pada tanggal 23 Desember 2002. PT Bukit Asam didirikan pada masa penjajahan Belanda pada tahun 1919. Menjadi perusahaan nasional pada tahun 1950. Perusahaan bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya termasuk melakukan operasi pertambangan batu bara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan.

4.4.21 PT Indo Straits Tbk

PT Indo Straits Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PTIS yang tercatat mulai pada tanggal 12 Juli 2011. PT Indo Straits Tbk didirikan pada tahun 1985 sebagai perusahaan teknik kelautan, yang melayani industri pertambangan minyak & gas dan batu bara. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Straits Corporation Pte. Ltd dari Singapura. Perusahaan ini mempunyai dua kegiatan usaha utama: teknik sipil kelautan (pengerukan, reklamasi, konstruksi dermaga, pekerjaan tiang pancang laut, dll), serta dukungan logistik kelautan (transshipment dan tongkang batu bara).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.22 PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PTRO yang tercatat mulai pada tanggal 21 Mei 1990. PT Petrosea Tbk adalah perusahaan pertambangan, infrastruktur dan jasa minyak dan gas yang didirikan pada tahun 1972. Perusahaan ini menawarkan jasa kontrak pertambangan, teknik, pengadaan & konstruksi, dan jasa minyak dan gas.

4.4.23 PT Radiant Utama Interinsco Tbk

PT Radiant Utama Interinsco Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham RUIS yang tercatat mulai pada tanggal 12 Juli 2006. PT Radiant Utama Interinsco Tbk didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Perusahaan ini dimulai sebagai Departemen Inspeksi di salah satu perusahaan perintis pada tahun 1970an dan memulai bisnisnya di bidang eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas. Merupakan perusahaan induk dengan anak perusahaan di berbagai segmen, seperti dukungan minyak dan gas lepas pantai, layanan fasilitas produksi lepas pantai, pengoperasian kapal, dan eksploitasi minyak laut dangkal.

4.4.24 PT Soechi Lines Tbk

PT Soechi Lines Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SOCI yang tercatat mulai pada tanggal 3 Desember 2014. Perusahaan ini resmi didirikan pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1977, dengan fokus pada kegiatan transportasi laut. PT Soechi Lines Tbk adalah perusahaan sub-kontraktor minyak dan gas.

4.4.25 PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TAMU yang tercatat mulai pada tanggal 10 Mei 2017. PT Pelayaran Tamarin Samudra didirikan pada tanggal 27 Agustus 1998. merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor kegiatan lepas pantai (offshore marine support). Kegiatan utama perusahaan adalah menyediakan kegiatan lepas pantai industri minyak dan gas bumi termasuk jasa pelayaran angkutan penunjang dan jasa penyelenggaraan Accomodation Work Barge (AWB) dan Anchor Handling Towing Supply (AHTS).

4.4.26 PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk, merupakan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TOBA yang tercatat mulai pada tanggal 6 Juli 2012. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persana Gemilang. Ruang lingkup kegiatan PT TBS Energi Utama adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.27 PT Transcoal Pacifik Tbk

PT Transcoal Pacifik Tbk, merupakan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TCPI yang tercatat mulai pada tanggal 06 Juli 2018. PT Transcoal Pacific Tbk didirikan pada tanggal 15 Januari 2007, merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bisnis logistik kelautan. Perusahaan menyediakan jasa pengangkutan dan logistik untuk produk-produk terkait energi.

4.4.28 PT Trans Power Marine Tbk

PT Trans Power Marine Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TPMA yang tercatat mulai pada tanggal 20 Februari 2013. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 24 Januari 2005. PT Trans Power Marine Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi laut yang sebagian besar melayani kebutuhan *transhipping* perusahaan batu bara.

4.4.29 PT Wintermar Offshore Marine Tbk

PT Wintermar Offshore Marine Tbk, merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WINS yang tercatat mulai pada tanggal 29 November 2010. PT Wintermar Offshore Marine Tbk dimulai sebagai operator kapal tunda dan tongkang kecil pada tahun 1970. Saat ini, perusahaan telah menjadi salah satu operator kapal laut terbesar di Indonesia yang beroperasi di lebih 12 Negara.

Perusahaan mendukung kegiatan hulu perusahaan minyak dan gas lepas pantai dalam eksplorasi dan pengembangan, dengan berbagai armada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial distress*, *Leverage*, *Growth opportunity* dan *Foreign debt* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas* dan *coal*. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik, maka Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara *simultan Financial distress*, *leverage*, *growth opportunity* dan *foreign debt* memiliki pengaruh terhadap Keputusan *hedging* pada Perusahaan sub sektor *oil*, *gas*, dan *coal* periode 2021-2023.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial rasio *financial distress* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengambilan Keputusan *hedging* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas* dan *coal* di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial rasio *leverage (Debt to equity ratio)* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan sub sektor *oil*, *gas* dan *coal* di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial rasio *growth opportunity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan hedging pada perusahaan sub sektor oil, gas dan coal di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial rasio *foreign debt* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging pada perusahaan sub sektor oil, gas dan coal di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Penambihan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2021-2023), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.
3. Kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya masih rendah, artinya masih terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan hubungan terhadap variabel dependen seperti *coporate governance* dan *volatilitas* harga komoditas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.3 Implikasi

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa implikasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Pihak Perusahaan

Informasi tentang *financial distress*, *leverage*, *growth opportunity* dan *foreign debt* dalam pengambilan Keputusan untuk melakukan *hedging* sehingga mengurangi risiko Perusahaan

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan keputusan *hedging* berdasarkan faktor-faktor lainnya, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

6.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya guna menyempurnakan penelitian sebelumnya:

1. Dalam penelitian ini variable independen yang digunakan yaitu *financial distress*, *leverage*, *growth opportunity* dan *foreign debt*.

Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variable yang beragam

2. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah perusahaan sub sektor *oil, gas* dan *coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel agar penelitian yang dilakukan akan lebih baik.

3. Periode penelitian ini tahun 2021-2023, hendaknya penelitian selanjutnya lebih memperbaharui dan menambah periode tahun penelitian agar hasil yang didapatkan relevan.
4. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu analisis regresi logistik menggunakan *software* IBM SPSS 30 dan pengolahan datanya menggunakan Microsoft Excel 2016. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode yang berbeda dan *software* yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N., Koesoemasari, D. S. P., Nasihin, I., Dewi, N. N. S. R. T., Oktariza, L. A., Susanti, N. I., Devi, D. F., & Dewi, N. S. (2023). *Perencanaan Keuangan Perusahaan* (M. A. Najib (ed.); 1st ed., Issue May). Penamuda Media.
- Afrida, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Keputusan Hedging Pada. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 12(2), 105–116. <https://ekobis.stieriau-akbar.ac.id/index.php/Ekobis/article/view/320>
- Amaliyah, I. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity, Firm Size, Managerial Ownership Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *STEI Ekonomi*, XX(xx), 1–16. <http://www.idx.co.id>.
- Ariesta, A. (2023). *Enam Indeks Sektoral Dengan Kinerja Terburuk Di 2023*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/enam-indeks-sektoral-saham-dengan-kinerja-terburuk-di-2023>
- Bodroastuti, T., Paranita, E. S., Ratnasari, L., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Manggala, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hedging Perusahaan Di Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(1), 71–84.
- Bonita, I. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive and Allied Products yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- terdaftar di BEI Periode 2011-2017). *Akutansi Maranatha*, 11(2), 262–275.
<http://journal.maranatha.edu>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals Of Financial Management* (N. Setyaningsih (ed.); 15th ed.). Cengage.
- Darmawi, H. (2019). *Manajemen Risiko* (Suryani (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Dencik, A. B. (2019). *Statistik Multivarait, Analisis Anova, Manova, Ancona, Mancona, Repeated, Measures Dengan Aplikasi Excel dan Spss* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Fadillah, F. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fahmi, I. (2014a). *Manajemen Keuangan Dan Pasar Modal* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2014b). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, Dan Solusi* (4th ed.). Alfabeta.
- Febrianti, B., & Cindiyasari, S. A. (2024). *Pengaruh Foreign Debt , Liquidity dan Firm Size terhadap Hedging Decision (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2023)*. 5(5), 957–966.
- Finajina, A. T., Fadah, I., & Singgih, M. (2014). Analisis Hedging Strategy Pada Utang Luar Negeri Negara Madagascar. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–3.
- Hadini, C. R., & Desmiza, D. (2024). Pengaruh Cash Flow Volatility, Firm Size, Foreign Debt dan Exchange Rate terhadap Hedging (Studi pada Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2022). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9(1), 660. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1769>

Kinasih, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging (Studi Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akutansi)*, 3(1), 1–18.

Kodriyah, K., Mahardini, N. Y., & Rosnia, R. (2019). Analisis hedging determinants dengan instrumen foreign currency derivative (The analysis of hedging determinant with foreign currency derivative instrument). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i1.3>

Larasati, A. A., & Wijaya, E. (2022). Detreminan Faktor-Faktor Keputusan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Pada Perusahaan Manufaktur. *Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 193–204. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i2.8853>

M.Si., D. D. A. H., & S.U., D. M. (2014). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). EKONISIA.

Maghfiroh, L. (2020). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth Opportunity, Financial Distress, Firm Size, Terhadap Keputusan Hedging*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mahasari, A. K. R., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Hedging Keputusan Industri Barang Konsumsi Terhadap Bursa Efek Indonesia. *Penelitian Humoniora Dan Ilmu Amerika (AJHSSR)*, 4(10), 106–113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marhaenis, L. G., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities Dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Pertambangan Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(5), 1778. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i05.p07>
- Mondani, Ayu, I. R., & Susanti. (2022). *Pengaruh Foreign Debt, Firm Size dan Profitability Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing di BEI Periode 2020-2022*. Institut Darma Informatika Dan Darmawijaya.
- Moningka, R. S., Tulung, J. E., & Wangke, S. J. C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 427–436. <https://e-journal.uajy.ac.id/29413/>
- MUI, D. S. N. (2015). *Fatwa DSN Tentang Transaksi Lindung Nilai Syariah (AL-Tahawiiyyuth AL-Islami/Islamic Hedging) Atas Nilai Tukar*.
- Musti, S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023*. universitas Pancasakti Tegal.
- Normalisa, Azmi, Z., & Rodiah, S. (2021). Determinan Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *SNEBA Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 1, 155–168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nufus, iif fitriatun. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity, Nilai Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Keputusan Penggunaan Swap Mata Uang Untuk Hedging (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)*. Universitas Pancasila Tegal.
- Petriyani, S. (2020). *Faktor- Faktor Hedging Sebagai Determinan Keputusan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Mata Uang Asing (Perusahaan Sektor Insfrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019)*. Universitas Pancasila Tegal.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Merdeka Kreasi* (1st ed.). Merdeka Kreasi.
- Rahmadina, R., Mahardika, D. P. K., & Murti, G. tresna. (2023). Leverage, Liquidity, Dan Growth Opportunity Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). *E-Proceeding of Management*, 10(4), 2006–2017.
- Ramadhani, S., & Juwita, R. (2023). *Faktor Internal Penentu Aktivitas Hedging pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Subsektor Mesin yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022*. 3(Tabel 1).
- Sangkasari Paranita, E. (2020). *Hedging Berbasis Utang Valuta Asing* (Tim Editor RGP (ed.); 1st ed., Vol. 1). Rajawali Pers.
- Setiawan, R. J. (2019). *Faktor Internal Perusahaan Yang Mempengaruhi Kebijakan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lindung Nilai. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 33–40.

<https://doi.org/10.23969/jrak.v11i1.1871>

Subramanyam, K. R., & J., W. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (E. S. Suharsi (ed.); 10th ed.). Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&I*. Alfabeta.

Tambunan, A. M., Saerang, I. S., & Wenas, R. S. (2023). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 902–909. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46574>

Tanjung, A. F., Adha, R., & Marliyah. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Derivatif di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 285–294. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2047>

Yudha, J. O. M., Oktavia, R., & Desriani, N. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Tukar Pada Keputusan Hedging. *Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 38(2), 133–146.

Zahra, M. P., Akuntansi, P., Widya, S., & Yogyakarta, W. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Mengambil Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Instrumen Derivatif. *Kajian Bisnis*, 28(2), 141. www.bappebti.go.id

Lampiran 1 : Hasil Financial Distress Tahun 2021 – 2023

KODE	TAHUN	WTCA	RETA	EBITA	MVEBVL	STA	FS
ADRO	2021	0,19	0,36	0,19	1,61	0,52	2,88

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	WTCA	RETA	EBITA	MVEBVL	STA	FS
ADRO	2022	0,26	0,41	0,41	0,18	0,75	3,13
ADRO	2023	0,2	0,49	0,21	1,61	0,62	3,25
AKRA	2021	0,11	0,31	0,06	0,27	1,09	2,04
AKRA	2022	0,16	0,33	0,11	2	1,54	3,79
AKRA	2023	0,18	0,31	0,12	1,82	1,39	3,54
APEX	2021	0,13	0,3	0,01	0,62	0,18	1,26
APEX	2022	0,21	0,66	0,31	0,15	0,3	2,61
APEX	2023	0,22	0,68	0,002	0,15	0,24	1,57
ARII	2021	-0,25	0,41	0,01	0,16	0,31	0,72
ARII	2022	-0,12	0,28	0,07	0,14	0,54	1,15
ARII	2023	-0,17	0,24	0,006	0,12	0,53	0,76
BSSR	2021	0,23	0,41	0,6	4,1	1,58	6,92
BSSR	2022	0,1	0,37	0,76	3,91	2,54	8,05
BSSR	2023	0,14	0,42	0,54	3,94	2,77	7,68
BYAN	2021	0,39	0,67	0,66	1,1	1,17	5,46
BYAN	2022	0,14	0,46	0,74	22,81	1,19	18,16
BYAN	2023	0,16	0,51	0,47	29,35	1,03	21,13
ELSA	2021	0,26	0,36	0,03	0,2	1,12	2,18
ELSA	2022	0,19	0,33	0,05	0,48	1,39	2,57
ELSA	2023	0,19	0,34	0,06	0,54	1,31	2,57
GEMS	2021	0,01	0,11	0,55	6,39	1,91	7,75
GEMS	2022	0,22	0,29	0,79	4,61	2,58	8,66
GEMS	2023	0,17	0,33	0,52	3,41	2,21	6,64
GTSI	2021	-0,006	0,08	0,11	1,6	0,23	0,75
GTSI	2022	0,05	0,07	0,04	0,78	0,33	1,11
GTSI	2023	0,15	0,04	0,07	1,09	0,29	1,46
HITS	2021	-0,03	0,08	0,05	1,193	0,38	1,33
HITS	2022	0,01	0,11	0,05	1,09	0,48	1,51
HITS	2023	0,14	0,11	0,04	1,05	0,41	1,51
INDY	2021	0,25	0,11	0,13	0,2	0,83	1,87
INDY	2022	0,22	0,24	0,28	0,4	1,2	2,99
INDY	2023	0,16	0,3	0,07	0,27	0,97	2
ITMA	2021	-0,003	0,86	0,06	4,37	0,001	4,05
ITMA	2022	-0,0058	0,86	0,13	5,35	9,04	4,87
ITMA	2023	-0,0002	0,84	0,009	2,95	0,001	2,98
ITMG	2021	0,37	0,51	0,37	3,47	1,24	4,5
ITMG	2022	0,5	0,57	0,58	4,06	1,37	5,22
ITMG	2023	0,45	0,61	0,29	4,7	1,08	5,3
KKGI	2021	0,22	0,92	0,25	2,78	0,99	5,08
KKGI	2022	0,33	0,91	0,34	2,68	1,49	5,91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	WTCA	RETA	EBITA	MVEBVL	STA	FS
KKGI	2023	0,33	0,84	0,19	1,94	1,46	4,87
LEAD	2021	0,12	0,31	0,01	0,15	0,21	0,94
LEAD	2022	0,12	0,36	0,04	0,16	0,22	1,12
LEAD	2023	0,12	0,42	0,03	0,15	0,25	1,21
MBSS	2021	0,21	0,56	0,06	15,64	0,41	11,07
MBSS	2022	0,45	0,59	0,13	5,33	0,41	5,43
MBSS	2023	0,6	0,6	0,09	3,78	0,25	4,42
MEDC	2021	0,12	0,08	0,05	0,18	0,23	0,78
MEDC	2022	0,05	0,14	0,15	0,31	0,33	1,28
MEDC	2023	0,01	0,16	0,09	0,34	0,3	1,08
PGAS	2021	0,17	0,35	0,06	0,55	0,4	1,65
PGAS	2022	0,16	0,39	0,07	0,72	0,49	1,93
PGAS	2023	0,06	0,43	0,07	0,58	0,55	1,84
PSSI	2021	0,11	0,38	0,17	3,26	0,67	3,87
PSSI	2022	0,18	0,52	0,26	6,11	0,66	6,14
PSSI	2023	0,34	0,57	0,22	5,02	0,5	5,48
PTBA	2021	0,29	0,4	1,11	2,62	0,81	6,99
PTBA	2022	0,3	0,57	0,4	2,58	0,94	5
PTBA	2023	0,13	0,49	0,21	1,63	0,98	3,5
PTIS	2021	0,16	0,02	0,001	0,72	0,34	1
PTIS	2022	0,17	0,029743	0,01	0,75	0,44	1,19
PTIS	2023	0,19	0,03	0,02	0,69	0,37	1,15
PTRO	2021	0,12	0,44	0,07	0,56	0,78	1,88
PTRO	2022	0,05	0,46	0,08	0,93	0,79	2,07
PTRO	2023	0,06	0,29	0,02	0,69	0,79	1,69
RUIS	2021	0,06	0,27	0,02	0,19	1,26	1,93
RUIS	2022	0,11	0,29	0,03	0,23	1,34	2,13
RUIS	2023	0,16	0,28	0,02	0,18	1,32	2,12
SOCI	2021	0,09	0,31	0,01	0,36	0,2	1,02
SOCI	2022	0,05	0,32	0,01	0,31	0,22	0,97
SOCI	2023	0,02	0,35	0,01	0,37	0,28	1,09
TAMU	2021	0,06	0,07	0,06	3,76	0,16	2,8
TAMU	2022	0,05	0,006	0,07	3,6	0,17	2,67
TAMU	2023	0,03	0,08	0,09	0,71	0,19	1,1
TCPI	2021	-0,06	0,21	0,02	38,44	0,58	23,97
TCPI	2022	-0,05	0,25	0,04	34,2	0,62	21,57
TCPI	2023	-0,02	0,24	0,05	26,08	0,52	16,66
TOBA	2021	0,1	0,22	0,1	1,23	0,53	2,05
TOBA	2022	0,14	0,28	0,12	0,64	0,7	2,08
TOBA	2023	0,09	0,27	0,03	0,29	0,52	1,31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	WTCA	RETA	EBITA	MVEBVL	STA	FS
TPMA	2021	0,05	0,44	0,04	2,94	0,42	3,02
TPMA	2022	0,09	0,51	0,14	3,74	0,58	4,14
TPMA	2023	0,1	0,5	0,17	4,41	0,56	4,62
WINS	2021	0,11	0,04	0,004	1,38	0,21	1,26
WINS	2022	0,12	0,04	0,004	2,66	0,32	2,15
WINS	2023	0,11	0,006	0,03	3,43	0,37	2,7

Lampiran 2 : Hasil Deb To Equity Ratio Tahun 2021 – 2023

KODE	TAHUN	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	DER
ADRO	2021	3.128.621	4.458.315	0,7
ADRO	2022	4.254.969	6.527.338	0,65
ADRO	2023	3.063.961	7.408.750	0,41
AKRA	2021	855.647.582,87	791.854.027,12	1,08
AKRA	2022	892.047.375,30	836.234.872,22	1,06
AKRA	2023	1.051.612.973,73	910.933.933,12	1,15
APEX	2021	226.529.655	131.220.300	1,72
APEX	2022	196.568.504	66.398.284	2,96
APEX	2023	192.309.209	64.938.060	2,96
ARII	2021	330.387	39.083	8,45
ARII	2022	456.697	70.233	6,5
ARII	2023	378.492	71.053	5,32
BSSR	2021	182.704.693	252.612.693	0,72
BSSR	2022	184.353.401	220.477.774	0,83
BSSR	2023	165.971.113	242.483.460	0,68
BYAN	2021	570.805.817	1.862.906.374	0,3
BYAN	2022	1.950.168.318	1.894.546.941	1,02
BYAN	2023	1.465.501.614	1.881.336.966	0,77
ELSA	2021	242.254.047,23	264.779.171,63	0,91
ELSA	2022	299.973.173,98	280.723.920,92	1,06
ELSA	2023	336.365.723,92	267.073.884,27	1,25
GEMS	2021	512.702.894	316.324.043	1,62
GEMS	2022	570.842.165	558.244.639	1,02
GEMS	2023	648.930.158	663.112.087	0,97
GTSI	2021	80.633.443	48.049.953	1,67
GTSI	2022	66.839.802	56.962.210	1,17
GTSI	2023	46.209.885	61.630.443	0,74
HITS	2021	160.052.817	63.530.264	2,51
HITS	2022	150.136.618	79.783.781	1,88
HITS	2023	164.026.920	107.793.484	1,52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	DER
INDY	2021	2.807.763.436	883.713.665	3,17
INDY	2022	2.253.698.079	1.340.173.963	1,68
INDY	2023	1.735.964.940	1.377.137.450	1,26
ITMA	2021	10.946.241	172.248.454	0,06
ITMA	2022	9.655.696	209.524.281	0,04
ITMA	2023	15.091.389	211.604.532	0,07
ITMG	2021	464.680	1.201.559	0,38
ITMG	2022	689.897	1.950.280	0,35
ITMG	2023	399.307	1.788.540	0,22
KKGI	2021	33.261.651	98.920.656	0,33
KKGI	2022	47.245.546	139.340.657	0,33
KKGI	2023	61.195.903	122.939.144	0,49
LEAD	2021	101.432.190	35.195.001	2,88
LEAD	2022	104.609.317	29.151.349	3,58
LEAD	2023	105.702.020	23.820.401	4,43
MBSS	2021	8.532.100	169.106.985	0,05
MBSS	2022	24.885.243	186.108.629	0,13
MBSS	2023	36.253.325	210.814.786	0,17
MEDC	2021	4.454.547.678	1.229.336.461	3,62
MEDC	2022	5.184.386.501	1.747.519.325	2,96
MEDC	2023	5.440.720.277	2.027.595.992	2,68
PGAS	2021	4.226.024.344	3.284.924.558	1,28
PGAS	2022	3.753.089.175	3.441.770.638	1,09
PGAS	2023	3.058.835.092	3.540.403.376	0,86
PSSI	2021	46.580.263	114.655.887	0,4
PSSI	2022	33.479.337	145.875.110	0,22
PSSI	2023	35.252.841	168.619.127	0,2
PTBA	2021	831.871.820,02	1.699.749.386,78	0,48
PTBA	2022	1.045.271.184,28	1.838.156.887,67	0,56
PTBA	2023	1.115.853.204,46	1.398.754.281,26	0,79
PTIS	2021	20.034.045	16.820.875	1,19
PTIS	2022	22.145.784	19.557.795	1,13
PTIS	2023	17.086.914	20.660.274	0,82
PTRO	2021	272.513	260.223	1,04
PTRO	2022	298.429	297.991	1
PTRO	2023	492.315	235.630	2,08
RUIS	2021	56.995.237,96	33.941.573,52	1,67
RUIS	2022	47.283.569,07	33.292.954,99	1,42
RUIS	2023	51.391.630,60	35.643.223,95	1,44
SOCI	2021	261.762.446	367.447.563	0,71

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	DER
SOCI	2022	259.890.374	374.069.573	0,69
SOCI	2023	221.780.720	382.522.845	0,57
TAMU	2021	34.851.076	35.789.668	0,97
TAMU	2022	32.248.194	30.929.951	1,04
TAMU	2023	30.261.389	25.938.289	1,16
TCPI	2021	91.598.780,57	107.945.406,12	0,84
TCPI	2022	73.857.033,88	104.762.824,99	0,7
TCPI	2023	91.678.321,22	135.958.744,16	0,67
TOBA	2021	503.876.557	354.225.327	1,42
TOBA	2022	475.619.264	423.710.293	1,12
TOBA	2023	524.150.083	423.687.645	1,23
TPMA	2021	22.190.861	77.065.519	0,28
TPMA	2022	18.550.940	88.830.704	0,2
TPMA	2023	24.882.851	92.524.052	0,26
WINS	2021	42.115.895	153.965.621	0,27
WINS	2022	33.837.309	155.608.427	0,21
WINS	2023	32.875.918	161.919.502	0,2

Lampiran 3 : Hasil Growth Opportunity tahun 2021 – 2023

KODE	TAHUN	MVE	BVE	GO
ADRO	2021	4.797.894.300	7.583.807.379	0,63
ADRO	2022	780.457.472,80	10.778.052.031	0,07
ADRO	2023	4.935.433.936,60	10.469.647.039	0,47
AKRA	2021	231.246.427,39	791.881.027,12	0,29
AKRA	2022	1.784.531.920,38	836.244.872,22	2,13
AKRA	2023	1.919.024.171,76	910.933.933,17	2,1
APEX	2021	158.527.060	131.220.300	1,2
APEX	2022	30.205.493,96	66.398.284	0,45
APEX	2023	30.281.053,46	64.938.060	0,46
ARII	2021	54.792.500	369.139.613	0,14
ARII	2022	64.502.800	448.346.508	0,14
ARII	2023	48.377.100	527.371.508	0,09
BSSR	2021	750.150.550	252.612.693	2,96
BSSR	2022	721.630.700	220.477.774	3,27
BSSR	2023	654.909.950	242.483.460	2,7
BYAN	2021	630.666.698,20	1.862.906.374	0,33
BYAN	2022	44.496.668.891,50	1.995.290.547	22,3
BYAN	2023	43.026.668.818	1.978.818.202	21,74
ELSA	2021	140.861.050	264.779.171,63	0,53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	MVE	BVE	GO
ELSA	2022	144.510.300	261.725.955,12	0,55
ELSA	2023	183.192.350	286.460.041,51	0,63
GEMS	2021	3.277.058.856,30	316.324.043	10,35
GEMS	2022	2.635.882.379,30	558.244.639	4,72
GEMS	2023	2.212.941.198,60	663.112.087	3,33
GTSI	2021	12,925	48.049.953	2,68
GTSI	2022	52.203.171,13	56.962.210	0,91
GTSI	2023	50.621.256,85	61.630.443	0,82
HITS	2021	191.019.181,15	63.530.264	3,01
HITS	2022	164.745.167,38	79.783.781	2,06
HITS	2023	172.556.360,66	107.793.484	1,6
INDY	2021	563.742.774,40	883.713.665	0,63
INDY	2022	903.968.312	1.340.173.963	0,67
INDY	2023	484.547.856	1.377.137.450	0,35
ITMA	2021	47.888.555	172.248.454	0,27
ITMA	2022	51.750.954,05	209.524.281	0,24
ITMA	2023	44.657.676,56	211.604.532	0,21
ITMG	2021	1.615.340.780	1.666.192.532	0,96
ITMG	2022	2.803.004.947,50	2.639.487.103	1,06
ITMG	2023	1.879.969.215	2.187.447.693	0,85
KKGI	2021	92.500.000	98.920.656	0,93
KKGI	2022	127.000.000	122.939.144	1,03
KKGI	2023	119.000.000	139.340.657	0,85
LEAD	2021	15.793.503,67	35.195.001	0,44
LEAD	2022	17.413.350,21	29.151.349	0,59
LEAD	2023	16.198.465,31	23.820.401	0,68
MBSS	2021	133.527.032,55	169.106.985	0,78
MBSS	2022	132.827.021,90	186.108.629	0,71
MBSS	2023	137.202.088,49	210.814.786	0,65
MEDC	2021	819.441.138,81	1.229.336.461	0,66
MEDC	2022	1.621.286.915,75	1.747.519.325	0,92
MEDC	2023	1.882.703.720,77	2.027.595.992	0,92
PGAS	2021	2.334.457.239,27	3.284.924.558	0,71
PGAS	2022	2.710.200.616,31	3.441.770.638	0,78
PGAS	2023	1.776.902.550,76	3.540.403.376	0,5
PSSI	2021	152.219.474,60	114.655.887	1,32
PSSI	2022	204.764.987,18	145.875.110	1,4
PSSI	2023	177.137.965,10	168.619.127	1,05
PTBA	2021	2.187.773.191,57	1.699.749.386,78	1,28
PTBA	2022	2.701.594.594,12	1.838.156.887,64	1,46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	MVE	BVE	GO
PTBA	2023	1.822.568.293,35	1.398.754.281,26	1,3
PTIS	2021	14.469.347,39	16.820.875	0,86
PTIS	2022	16.780.041,65	19.557.795	0,85
PTIS	2023	11.916.580,39	20.660.274	0,57
PTRO	2021	153.307.960	532.463.487	0,28
PTRO	2022	277.568.096	596.121.571	0,46
PTRO	2023	343.430.002,50	727.452.685	0,47
RUIS	2021	11.088.000	33.941.573,52	0,32
RUIS	2022	10.934.000	33.292.954,99	0,328
RUIS	2023	9.625.000	35.643.223,95	0,27
SOCI	2021	96.708.300	367.447.563	0,26
SOCI	2022	81.178.500	374.069.573	0,21
SOCI	2023	83.296.200	382.522.845	0,21
TAMU	2021	131.250.000	35.789.668	3,66
TAMU	2022	116.250.000	30.929.951	3,75
TAMU	2023	21.750.000	25.938.289	0,83
TCPI	2021	3.521.500.000	107.945.406,12	32,62
TCPI	2022	2.526.500.000	104.762.824,99	24,11
TCPI	2023	2.391.500.000	135.958.744,16	17,58
TOBA	2021	619.847.228	354.225.327	1,74
TOBA	2022	309.118.617,60	423.710.293	0,72
TOBA	2023	154.027.311,82	423.687.645	0,36
TPMA	2021	65.305.840	77.065.519	0,84
TPMA	2022	69.519.120	88.830.704	0,78
TPMA	2023	109.808.610	92.524.052	1,18
WINS	2021	58.237.566,56	153.965.621	0,37
WINS	2022	90.227.409,57	155.608.427	0,57
WINS	2023	113.036.329,78	161.919.502	0,69

Lampiran 4 : Hasil Foreign Debt Tahun 2021 – 2023

KODE	TAHUN	HUTANG LUAR NEGERI	TOTAL HUTANG	FD
ADRO	2021	230.388	3.128.621	0,07
ADRO	2022	8.642.395	4.254.969	2,03
ADRO	2023	7.627.719	3.063.961	2,48
AKRA	2021	328.519.034	855.647.582,87	0,38
AKRA	2022	492.353.259	892.047.375,30	0,55
AKRA	2023	486.542.069	1.051.612.973,73	0,46
APEX	2021	22.811.542	226.529.655	0,1
APEX	2022	13.670.706	196.568.504	0,07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	HUTANG LUAR NEGERI	TOTAL HUTANG	FD
APEX	2023	7.500.854	192.309.209	0,04
ARII	2021	192.307	330.387	0,58
ARII	2022	192.927	456.697	0,51
ARII	2023	182.761	378.492	0,48
BSSR	2021	8.990.971	182.704.693	0,05
BSSR	2022	5.456.670	184.353.401	0,03
BSSR	2023	2.837.468	165.971.113	0,017
BYAN	2021	2.429.566	570.805.817	0,004
BYAN	2022	13.115.628	1.950.168.318	0,007
BYAN	2023	229.592	1.465.501.614	0,0002
ELSA	2021	11.229.934,16	242.254.047,23	0,05
ELSA	2022	13.727.680,86	299.973.173,98	0,04
ELSA	2023	15.013.407,60	336.365.723,92	0,04
GEMS	2021	85.085.055	512.702.894	0,17
GEMS	2022	65.424.579	570.842.165	0,11
GEMS	2023	85.669.202	648.930.158	0,13
GTSI	2021	19.442.397	80.633.443	0,24
GTSI	2022	19.286.450	66.839.802	0,29
GTSI	2023	19.442.397	46.209.885	0,42
HITS	2021	52.770.114	160.052.817	0,33
HITS	2022	72.212.511	150.136.618	0,48
HITS	2023	72.212.511	164.026.920	0,44
INDY	2021	178.110.981	2.807.763.436	0,06
INDY	2022	263.955.929	2.253.698.079	0,11
INDY	2023	174.729.797	1.735.964.940	0,10
ITMA	2021	10.912.203	10.946.241	0,99
ITMA	2022	9.806.158	9.655.696	1,02
ITMA	2023	8.391.562	15.091.389	0,56
ITMG	2021	207.951	464.680	0,45
ITMG	2022	211.051	689.897	0,31
ITMG	2023	164.007	399.307	0,41
KKGI	2021	21.797.408	33.261.651	0,66
KKGI	2022	36.114.741	47.245.546	0,76
KKGI	2023	51.664.031	61.195.903	0,84
LEAD	2021	18.057	101.432.190	0,0002
LEAD	2022	61.010,58	104.609.317	0,0006
LEAD	2023	69.912,37	105.702.020	0,0007
MBSS	2021	10.427.320	8.532.100	1,22
MBSS	2022	832.329	24.885.243	0,03
MBSS	2023	579.012	36.253.325	0,02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	HUTANG LUAR NEGERI	TOTAL HUTANG	FD
MEDC	2021	55.308.644	4.454.547.678	0,01
MEDC	2022	33.105.393	5.184.386.501	0,006
MEDC	2023	49.873.090	5.440.720.277	0,009
PGAS	2021	298.101.389,16	4.226.024.344	0,07
PGAS	2022	243.779.081,71	3.753.089.175	0,06
PGAS	2023	219.543.670,11	3.058.835.092	0,07
PSSI	2021	17.453.925	46.580.263	0,37
PSSI	2022	14.976.901	33.479.337	0,45
PSSI	2023	11.934.306	35.252.841	0,34
PTBA	2021	4.470.303,96	831.871.820,02	0,005
PTBA	2022	11.015.392,51	1.045.271.184,28	0,01
PTBA	2023	8.606.969,36	1.115.853.204,46	0,008
PTIS	2021	12.327.656	20.034.045	0,62
PTIS	2022	14.762.018	22.145.784	0,67
PTIS	2023	12.340.426	17.086.914	0,72
PTRO	2021	6.460	272.513	0,02
PTRO	2022	22.022	298.429	0,07
PTRO	2023	21.414	492.315	0,04
RUIS	2021	8.631.727	56.995.237,96	0,15
RUIS	2022	1.210.201	47.283.569,07	0,03
RUIS	2023	2.260.680	51.391.630,60	0,04
SOCI	2021	1.450.958	261.762.446	0,006
SOCI	2022	2.024.169	259.890.374	0,008
SOCI	2023	6.086.533	221.780.720	0,003
TAMU	2021	60.940	34.851.076	0,002
TAMU	2022	59.255	32.248.194	0,002
TAMU	2023	9.382	30.261.389	0,0003
TCPI	2021	5.452.309,20	91.598.780,57	0,06
TCPI	2022	6.557.434,37	73.857.033,88	0,09
TCPI	2023	7.639.629,99	91.678.321,22	0,08
TOBA	2021	6.425.903	503.876.557	0,01
TOBA	2022	3.331.086	475.619.264	0,007
TOBA	2023	4.098.288	524.150.083	0,008
TPMA	2021	979.862	22.190.861	0,04
TPMA	2022	505.333	18.550.940	0,03
TPMA	2023	72.732	24.882.851	0,003
WINS	2021	2.966.048	42.115.895	0,07
WINS	2022	4.939,07	33.837.309	0,15
WINS	2023	8.260.990	32.875.918	0,25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Hedging Decision (y)

NO	KODE	TAHUN	KATEGORI
			Tidak Melakukan Keputusan Hedging = 0
			Melakukan Hedging = 1
1	ADRO	2021	1
2	ADRO	2022	1
3	ADRO	2023	1
4	AKRA	2021	1
5	AKRA	2022	1
6	AKRA	2023	1
7	APEX	2021	0
8	APEX	2022	0
9	APEX	2023	0
10	ARII	2021	1
11	ARII	2022	1
12	ARII	2023	1
13	BSSR	2021	0
14	BSSR	2022	0
15	BSSR	2023	0
16	BYAN	2021	1
17	BYAN	2022	1
18	BYAN	2023	1
19	ELSA	2021	1
20	ELSA	2022	1
21	ELSA	2023	1
22	GEMS	2021	0
23	GEMS	2022	0
24	GEMS	2023	1
25	GTSI	2021	0
26	GTSI	2022	0
27	GTSI	2023	0
28	HITS	2021	0
29	HITS	2022	0
30	HITS	2023	0
31	INDY	2021	1
32	INDY	2022	1
33	INDY	2023	1
34	ITMA	2021	0
35	ITMA	2022	0
36	ITMA	2023	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	KATEGORI	
			Tidak Melakukan Keputusan Hedging = 0	
			Melakukan Hedging = 1	
37	ITMG	2021	1	
38	ITMG	2022	1	
39	ITMG	2023	1	
40	KKGI	2021	0	
41	KKGI	2022	0	
42	KKGI	2023	0	
43	LEAD	2021	1	
44	LEAD	2022	0	
45	LEAD	2023	0	
46	MBSS	2021	1	
47	MBSS	2022	1	
48	MBSS	2023	1	
49	MEDC	2021	1	
50	MEDC	2022	1	
51	MEDC	2023	1	
52	PGAS	2021	1	
53	PGAS	2022	1	
54	PGAS	2023	1	
55	PSSI	2021	1	
56	PSSI	2022	1	
57	PSSI	2023	1	
58	PTBA	2021	0	
59	PTBA	2022	0	
60	PTBA	2023	0	
61	PTIS	2021	1	
62	PTIS	2022	1	
63	PTIS	2023	1	
64	PTRO	2021	1	
65	PTRO	2022	1	
66	PTRO	2023	1	
67	RUIS	2021	1	
68	RUIS	2022	1	
69	RUIS	2023	1	
70	SOCI	2021	0	
71	SOCI	2022	0	
72	SOCI	2023	0	
73	TAMU	2021	0	
74	TAMU	2022	0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	KATEGORI
			Tidak Melakukan Keputusan Hedging = 0
			Melakukan Hedging = 1
75	TAMU	2023	0
76	TCPI	2021	1
77	TCPI	2022	0
78	TCPI	2023	0
79	TOBA	2021	1
80	TOBA	2022	1
81	TOBA	2023	1
82	TPMA	2021	0
83	TPMA	2022	0
84	TPMA	2023	0
85	WINS	2021	0
86	WINS	2022	0
87	WINS	2023	0

Lampiran 6 : Statistic Descriptive
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	87	.72	23.97	4.0902	4.60100
X2	87	.05	8.45	1.2999	1.39608
X3	87	.07	32.62	2.4385	5.57644
X4	87	.0002	1.2200	.210080	.2766822
Y	87	0	1	.61	.491
Valid N (listwise)	87				

Lampiran 7 : Regresi Logistik
Case Processing Summary

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	87	100.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Missing Cases	0	.0
	Total	87	100.0
Unselected Cases	0	.0	
Total	87	100.0	

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Melakukan Hedging	0
Melakukan Hedging	1

Iteration History^{a,b,c}

			Coefficients
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	116.426	.437
	2	116.425	.444
	3	116.425	.444

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 116,425
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History^{a,b,c,d}

			Coefficients				
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	FS	DER	GO	FD
Step 1	1	102.799	1.706	-.367	-.373	.254	.350
	2	102.504	1.950	-.430	-.436	.300	.466
	3	102.503	1.963	-.434	-.439	.303	.475
	4	102.503	1.963	-.434	-.439	.303	.475

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 116,425
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step	Chi-square	df	Sig.
Step 1	13.922	4	.008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Block	13.922	4	.008
Model	13.922	4	.008

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	102.503 ^a	.148	.200

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.334	8	.315

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		HEDGING = Tidak Melakukan Hedging		HEDGING = Melakukan Hedging		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	7.047	2	1.953	9
	2	5	5.497	4	3.503	9
	3	4	4.551	5	4.449	9
	4	4	3.854	5	5.146	9
	5	6	3.046	3	5.954	9
	6	4	2.789	5	6.211	9
	7	2	2.560	7	6.440	9
	8	0	2.116	9	6.884	9
	9	2	1.697	7	7.303	9
	10	0	.841	6	5.159	6

Classification Table^a

		Predicted HEDGING		Percentage Correct
Observed		Tidak Melakukan Hedging	Melakukan Hedging	
Step 1	HEDGING Tidak Melakukan Hedging	13	21	38.2
	Melakukan Hedging	9	44	83.0
Overall Percentage				65.5

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)
---	------	------	----	------	--------	---------------------



							Lower	Upper
Step 1 ^a	FS	-.434	.133	10.563	1	.001	.648	.842
	DER	-.439	.198	4.943	1	.026	.645	.949
	GO	.303	.111	7.450	1	.006	1.354	1.683
	FD	.475	.925	.264	1	.607	1.609	9.856
	Constant	1.963	.568	11.949	1	<.001	7.124	

a. Variable(s) entered on step 1: FS, DER, GO , FD .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Rakhmah Rizka Fadhilah, Lahir Pada Hari Kamis Tanggal 03 Oktober 2002 Di Duri. Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Riau. Merupakan Anak Kedua Dari Empat Bersaudara Pasangan Dari Bapak Sarno Dan Ibu Samiatun. Penulis Memulai Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 75 Petani, Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Riau Dan Lulus Di Tahun 2014.

Lalu Pada Tahun 2014 Sampai 2017 Penulis Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 13 Mandau Kabupaten Bengkalis Riau. Selanjutnya Pada Tahun 2017 Penulis Melanjutkan Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 8 Mandau Kabupaten Bengkalis Riau Dan Lulus Pada Tahun 2020. Pada Tahun 2020 Di Akhir Tahun Penulis Melanjutkan Pendidikan S1 Di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen Dengan Konsentrasi Keuangan Dan Lulus Pada Tahun 2025.

Email: fadhilahrizka132@gmail.com

UIN SUSKA RIAU